

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM, EFIKASI DIRI
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

AZIZAH DIAN ARIYANTI

NIM 1905026079

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi.Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

An.Sdri. Azizah Dian Ariyanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Azizah Dian Ariyanti

NIM : 1905026079

Jurusan : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri,
dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 19710908 200212 1 001

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 19910719 201903 2 017

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Azizah Dian Ariyanti

NIM : 1905026079

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Telah diujikan dalam sidang Munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal :

29 Maret 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata I dalam Ilmu Ekonomi Islam tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 29 Maret 2023

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Arif Afendi, SE., M.Sc
NIP. 19850526 201503 1 002

Sekretaris Sidang

H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 19710908 200212 1 001

Penguji I

Wasvith, Lc., MEI
NIP. 19820418 201503 1 002

Penguji II

Nurudin, SE., MM
NIP. 19900523 201503 1 004

Pembimbing I

H. Johan Arifin, S.Ag., MM
NIP. 19710908 200212 1 001

Pembimbing II

Elvsa Najachah, M.A.
NIP. 19910719 201903 2 017



NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor :B-10103/Un.10.5/D.1/PP.00.9/04/2022

01 April 2022

Lamp. :-

Hal : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Johan Arifin, S.Ag., MM
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Azizah Dian Ariyanti
NIM : 1905026079
Program Studi : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang)

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/I Elysa Najachah, MA
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.p

An.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

"Kitab (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran."

(QS. Sad 38: Ayat 29)

"Have faith in yourself and your abilities, enjoy the learning process, and don't give up".

Percayalah pada dirimu dan kemampuanmu, nikmati proses belajarnya, dan jangan menyerah

(Azizah Dian Ariyanti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur atas ridho dari Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Ibu Sri Darajatun dan Ayah Eko Trisno Ariyanto, S.E beserta kedua adik, Bagus Rahmawan Ariyanto dan Alvita Khoirunnisa Rahma Ariyanti

Segenap guru, kyai, dan dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Teruntuk seseorang yang sedang Allah jaga. Semoga Allah selalu memudahkan langkah baikmu kedepannya.

Sahabat dan teman terdekat, Noor Ariani Destia, Farida Fatmawati, Ulfa Nurkhasanah, Fatan Istima, Eka Alifatul. Terima kasih telah kebersamai di dalam kehidupan selama perkuliahan. Terima kasih juga untuk Ita Nafilah, S.E, dan Mbak Novi Faikhah Nur Milah, S.E yang telah bersedia penulis reportkan dalam penyusunan skripsi ini.

Segenap teman jurusan Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang, teman KKN Reguler 79 Posko 37 UIN Walisongo Semarang, teman alumni Ma'had Walisongo tahun 2019/2020, yang telah kebersamai dalam meraih ilmu.

Dan teruntuk Almamater tercinta, UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah Dian Ariyanti

NIM : 1905026079

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM, EFIKASI DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA”

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa karya skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh pihak lain. Demikian pula karya skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 17 Maret 2023

Deklarator,



Azizah Dian Ariyanti

NIM: 1905026079

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ء = '	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = zh
ث = ts	ع = '
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

B. Vokal

َ . = a

ِ . = i

ُ . = u

C. Diftong

آي = ay

آو = aw

D. Syaddah (ُ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al-.... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*.

Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Problematika pengangguran masih marak ditengah populasi penduduk yang semakin meningkat tiap tahunnya. Cara untuk menanggulangi masalah tersebut salah satunya dengan berwirausaha. Peran mahasiswa sebagai generasi milenial dalam bergerak untuk menciptakan maupun menginovasi sesuatu yang bermanfaat untuk dikelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kuantitatif. Data yang digunakan berupa data primer dengan 62 responden sebagai sampel dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dengan metode *Purposive Sampling*, kemudian dianalisis dengan analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan olah data *SPSS versi 23*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel Pengetahuan Kewirausahaan Islam bernilai positif tetapi tidak terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha dengan hasil $t_{hitung} 0,510 < t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,612 > 0,05$. Sedangkan variabel Efikasi Diri $t_{hitung} 2,987 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. dan Lingkungan Keluarga $t_{hitung} 3,397 > t_{tabel} 2,001$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Keduanya bernilai positif dan terdapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

The problem of unemployment is still rife amidst a population that is increasing every year. One way to overcome this problem is by entrepreneurship. The role of students as millennials in moving to create or innovate something useful to manage. This study aims to determine the effect of Islamic Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, and Family Environment on Interest in Entrepreneurship in Islamic Economics students Class of 2019 Walisongo State Islamic University Semarang. This study uses a quantitative research method with a quantitative associative approach. The data used is primary data with 62 respondents as a sample by determining the sample using the slovin formula. The sampling technique used purposive sampling method, then analyzed with descriptive statistical analysis, validity and reliability tests, classical assumption tests and multiple linear regression analysis using SPSS version 23 data processing. The results showed that partially, the Islamic Entrepreneurship Knowledge variable was positive but not there is an influence on interest in entrepreneurship with the result $t_{\text{count}} 0.510 < t_{\text{table}} 2.001$ with a significance value of $0.612 > 0.05$. and Family Environment $[t]_{\text{count}} 3.397 > t_{\text{table}} 2.001$ with a significance value of $0.001 < 0.05$. Both are positive and have an effect on the interest in entrepreneurship of Islamic Economics students class of 2019 Walisongo State Islamic University Semarang.

Keywords: *Knowledge of Islamic Entrepreneurship, Self-Efficacy, Family Environment, Interest in Entrepreneurship*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat kelak. Serta doa dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang)” penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Srata I dalam Ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik doa, dukungan, serta arahan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag., selaku Kepala Program Studi S1 Ekonomi Islam dan Bapak Nurudin, S.E., MM., selaku Sekretaris Program Studi S1 Ekonomi Islam.
4. Bapak Drs. H. Hasyim Syarbani, MM dan Bapak Arief Darmawan, M.Pd., selaku Wali Dosen dalam proses menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang
5. Bapak H. Johan Arifin, S.Ag., MM., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Elysa Najachah, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
7. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, terima kasih telah memberikan *support* dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan sebagai evaluasi dari lokasi

penelitian. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga, kritik dan saran penulis harapkan dalam perbaikan dan pembelajaran di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 17 Maret 2023

Penulis,



Azizah Dian Ariyanti

NIM 1905026079

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Pengetahuan Kewirausahaan Islam	9
2.2 Teori Efikasi Diri	17
2.3 Teori Lingkungan Keluarga	22
2.4 Teori Minat Berwirausaha.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis	32
2.7 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sumber Data	35
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data	37
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
3.5 Teknik Analisa Data.....	39

BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2 Karakteristik Responden	46
4.3 Deskriptif Variabel Penelitian	48
4.4 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.5 Analisis Instrumen Data	55
4.6 Analisis dan Interpretasi Data	57
4.7 Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Keterbatasan Penelitian	69
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka.....	2
Tabel 1.2 Data Minat Berwirausaha	5
Tabel 1.3 Faktor Minat Berwirausaha	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Operasional Variabel	38
Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Data Kepemilikan Usaha	47
Tabel 4.3 Respon Variabel X1	48
Tabel 4.4 Respon Variabel X2.....	50
Tabel 4.5 Respon Variabel X3.....	51
Tabel 4.6 Respon Variabel Y	52
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.12 Hasil Grafik Scatterplot	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Park.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.15 Hasil Partial T Test	62
Tabel 4.16 Hasil Uji R Square	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	32
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Data Responden.....	85
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data Kuesioner.....	86
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi di suatu negara dan menjadi pendorong utama dalam perekonomian. Pentingnya hal tersebut diperlukan seorang wirausahawan sebagai inovator guna meningkatkan kegiatan ekonomi. Hal ini untuk menunjang manfaat dan solusi seperti : hadirnya lapangan pekerjaan, menciptakan pola pikir dan kemandirian, meningkatkan aset dan pendapatan, dan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan bagi masyarakat maupun negara.

Negara Indonesia saat ini dapat dikatakan sebagai negara dengan jumlah kependudukan yang padat. Berdasarkan sumber data kependudukan yang dirilis Direktorat Jenderal Dukcapil oleh Kemendagri pada Semester II Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021 memberitahukan bahwa populasi penduduk Indonesia pada tahun 2021 dengan total 273.879.750 jiwa penduduk. Sedangkan pada tahun 2022 Semester I tanggal 30 Juni 2022 tercatat dengan total 275.361.267 jiwa penduduk. Dari total penduduk tersebut dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan dalam jangka 6 bulan sebanyak 1.481.517 jiwa dengan persentase sebesar 0,54%.¹

Dengan jumlah penduduk yang banyak tetapi di Indonesia masih termasuk kategori rendah untuk tertarik dengan dunia wirausaha, maka permasalahan yang masih marak di Indonesia salah satunya adalah pengangguran. Penyebab pengangguran masih tinggi adalah rendahnya tingkat pengetahuan kewirausahaan, asumsi negatif dari masyarakat mengenai pekerjaan wirausaha, selain itu harapan untuk bekerja sesuai dengan yang diminati tidak dapat menampung lapangan pekerjaan secara maksimal.²

Berdasarkan data BPS (2022), Jumlah angkatan kerja tahun 2022 bulan Februari sebanyak 144,01 juta orang, dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya mengalami kenaikan sebesar 4,20 juta orang. Tingkat partisipasi angkatan yang bekerja sebanyak 0,98 persen. Komposisi angkatan kerja tercatat pada Februari tahun 2022 terdiri dari 135,61 juta orang yang bekerja, sisanya sebanyak 8,40 juta orang sebagai pengangguran. Apabila dibandingkan tahun sebelumnya pada Februari 2021, jumlah

¹ Dukcapil Kemendagri, "Rilis hasil Data Kependudukan Semester I Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,54% dalam jangka 6 bulan", situs web <https://dukcapil.kemendagri.go.id/>, diakses pada 15 November 2022 pukul 09.00.

² Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : CV. Alfabeta), Edisi Revisi 2014, hlm 2.

Angkatan kerja mengalami peningkatan sebanyak 4,20 juta orang. Dengan komposisi 4,55 juta orang penduduk bekerja meningkat dan pengangguran turun sebanyak 0,35 juta orang.³

Tabel 1.1 Data Pengangguran Terbuka menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Riwayat Pendidikan	2020	2021	2022
Belum Sekolah-Tamat SD	39.04	37.41	39.10
SMP	17.88	18.12	6.45
SMA umum	18.28	18.80	18.23
SMA Kejuruan	11.77	12.33	11.95
Diploma I/II/III	2.80	2.74	2.68
Universitas	10.23	10.18	9.92

Sumber : Data bps, data diolah⁴

Berdasarkan data BPS yang terlihat pada tabel 1.1, bahwa total Tingkat Pengangguran Terbuka Nasional di Indonesia pada tingkat Diploma dan Universitas pada tahun 2020 sebanyak 2.80 dan 10.23 persen, lalu pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 2.74 dan 10.18 persen, dan di tahun 2022 sebanyak 2.68 dan 9.92 persen. Jumlah tersebut telah terjadi sedikit penurunan dari tiap tahunnya dibandingkan pada tingkat riwayat pendidikan jenjang lain.

Bagi kalangan mahasiswa perguruan tinggi banyak yang kompeten dan siap untuk mengembangkan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam. Namun dari banyaknya kasus saat ini ketertarikan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih minim. Sehingga menyebabkan tingkat pengangguran masih tinggi di Indonesia. Sebagai generasi milenial saat ini seharusnya mahasiswa dan lulusan mahasiswa sudah melek tentang wirausaha. Berwirausaha adalah suatu jalan alternatif yang dapat mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan yang tinggi. Selain itu, dengan berwirausaha dapat meningkatkan pola pikir bahwa tidak semata-mata untuk kalangan sendiri, tetapi juga bermanfaat bagi khalayak masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan negara.

Minat berwirausaha adalah perasaan senang untuk melakukan, mempelajari, dan mengembangkan usaha produktif dan inovatif guna untuk memenuhi pendapatan dan memenuhi kebutuhan. Beberapa faktor yang berperan penting menurut B. Alma untuk membuka seseorang agar memiliki minat wirausaha diantaranya yaitu : (1) *personal*, yang menjelaskan tentang pola kepribadian dan karakter seseorang,

³Badan Pusat Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*, 2022. hlm 2.

⁴Badan Pusat Statistik, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. hlm 12.

(2) *sociological*, yang menjelaskan tentang permasalahan dalam keluarga terdekat, dan (3) *environmental*, yang menjelaskan tentang aspek lingkungan meliputi sumberdaya di sekitar, memanfaatkan peluang dan kebijakan dari pemerintah.⁵ Sehingga, dalam penelitian ini difokuskan dalam beberapa variabel yang akan diteliti yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan islam sebagai variabel X₁, efikasi diri sebagai variabel X₂, dan lingkungan keluarga sebagai variabel X₃. Variabel X₁ Pengetahuan kewirausahaan islam diambil berdasarkan faktor *environmental* yang berasal dari lingkungan kampus dengan mengambil peluang untuk mengetahui ilmu kewirausahaan. Variabel X₂ Efikasi diri diambil dari faktor *personal* yang berasal dari kemauan pribadi untuk melakukan hal yang diinginkan. Sedangkan variabel X₃ lingkungan keluarga diambil dari faktor *sociological* yang berkaitan dengan tempat hidup dan hubungan keluarga yang akan mempengaruhi dalam menentukan minat.

Pengetahuan Kewirausahaan adalah keilmuan untuk menerapkan upaya yang telah dilakukan untuk memperoleh hasil yang diharapkan melalui adanya inovasi bidang usaha. Dalam Islam secara konsep banyak yang membahas mengenai kewirausahaan. Kewirausahaan dalam Islam disebutkan dengan konteks bahasa yang sedikit berbeda namun kaitannya sama. Islam menggunakan istilah lain yaitu bersikap mandiri, berkemauan tinggi, dan bekerja keras. Terdapat dalam salah satu riwayat hadis dari Abu Dawud, yang menjelaskan bahwa: Pekerjaan yang memiliki nilai kebaikan adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kerja keras hasil keringatnya sendiri, ‘*amalurrajuli biyadihi*’.⁶

Islam sangat menganjurkan untuk setiap muslim agar memiliki jiwa pengusaha karena merupakan bagian dari hidup untuk bekerja, beramal, dan mandiri. Anjuran tersebut sesuai dalam al-qur’an pada Qs. Al-Jumu’ah [62] ayat 10 :

فَاذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁷

⁵Nur Meifiani dan Zulkifli, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau, Jurnal Tabarru’*, 2021, IV. hlm 293-294.

⁶Aprijon, “Kewirausahaan dan Pandangan Islam,” *Menara*, 12 (2013).hlm 7.

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*. (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema : 2017), hlm 553.

Maka, Pengetahuan Kewirausahaan Islam adalah sesuatu yang telah dipelajari dan telah didapatkan mengenai cara untuk berinovasi kemudian diimplementasi melalui dengan bekerja kerja dan mandiri sesuai dengan prinsip, karakteristik dan etika bisnis Islam.⁸ Efikasi diri adalah keyakinan akan kemampuan seseorang dalam menjalankan tujuan yang diinginkan. Sedangkan lingkungan keluarga adalah faktor utama yang akan mempengaruhi pola perilaku seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty bahwa hasil dari variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.⁹ Sedangkan hasil dari Novi Trisnawati menyatakan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.¹⁰ Selanjutnya penelitian dari Sri Wahyu, dkk menyatakan efikasi diri berpengaruh dalam minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi Jember,¹¹ Namun, penelitian dari Ida Ayu, dkk menyatakan hasil efikasi diri tidak signifikan tetapi dengan hasil positif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Hindu angkatan 2016.¹²

Penelitian dari Iva Khoiril Mala, dkk hasil penelitian variabel lingkungan keluarga berpengaruh dan bernilai positif dalam berminat berwirausaha santri pondok pesantren,¹³ sedangkan penelitian dari Guntur Saputra, dkk menunjukkan hasil dari lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Veteran pada Fakultas Ekonomi.¹⁴

⁸Solikhul Anwar, "Kewirausahaan Prespektif Islam," *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 15.1 (2020), 133–58.

⁹Khoirun Nisa dan Indri Murniawaty, "Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*, 1 (2020), 84–99.

¹⁰Novi Trisnawati, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pamekasan," *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2.1 (2014), 57–71.

¹¹Sri Wahyu et al., "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember," *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2021.

¹²Ida Ayu, Ida I Dewa, dan I Wayan, "Determination of Entrepreneurship Education, Family Environment, and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest," *Jurnal Economia*, 16.1 (2020), 33–43.

¹³Iva Khoiril Mala, Heri Pratikto, dan Agung Winarno, "The Effect Of Family Environment, Entrepreneurship Education And Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention In Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia," *International Journal of Bussiness, Economics and Law*, 20.5 (2019), 112–19.

¹⁴Guntur Saputra et al., "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo," *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 2.2 (2021).

Tabel 1.2 Data Ketertarikan Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019

Keterangan	Jumlah (mahasiswa)	Persentase
Berminat	16	80%
Tidak berminat	4	20%
Total	20	100%

Sumber : Pra riset yang diolah, 2022

Tabel 1.3 Faktor Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019

No.	Faktor minat berwirausaha	Jawaban Responden	Persentase
1	Lingkungan keluarga	5	25%
2	Kemampuan dan Kemauan diri	8	40%
3	Pengetahuan kewirausahaan	3	15%
4	Lain-lain (diluar minat berwirausaha)	4	20%
	Total	20	100%

Sumber : Pra riset yang diolah, 2022

Sehubungan dengan penjelasan diatas, Bagi Mahasiswa UIN Walisongo Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2019 kini sudah ada penunjang untuk berwawasan tentang wirausaha dengan adanya mata kuliah yang wajib yaitu Kewirausahaan. Dengan tunjangan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan mahasiswa agar minat, bakat, dan keahlian yang dimiliki dalam diri mahasiswa dapat teraplikasikan dengan maksimal sebagai penunjang untuk menjadi entrepreneur yang handal.

Berdasarkan hasil pengamatan, penelitian ini difokuskan untuk melakukan penelitian mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 berdasarkan prariset yang telah dilakukan dengan pertimbangan yaitu : banyak mahasiswa yang tertarik dengan berwirausaha hal tersebut sangat berkaitan dan relevan dengan menurunnya hasil dari fenomena data BPS menurut Tingkat Pengangguran Terbuka dari pendidikan yang ditamatkan dalam rentang waktu tiga tahun terakhir yaitu tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Kemudian, sebagai mahasiswa tingkat akhir jurusan Ekonomi Islam angkatan 2019 yang mana tahun ini sebagai penentu dalam berpandangan dalam mencari pekerjaan. Pandangan masyarakat luar yang berasumsi bahwa mahasiswa program studi Ekonomi Islam dianggap sebagai jurusan yang tepat dalam

menggerakkan perekonomian seperti berwirausaha. Didukung dan sesuai dengan salah satu program visi dan misi dari jurusan ekonomi islam sebagai penggerak dalam mengembangkan ekonomi islam dan kewirausahaan syariah.

Berdasarkan hasil prariset dari 20 mahasiswa yang kini terjadi adalah mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2019 sebanyak 80% tertarik untuk berwirausaha dengan faktor dari kemampuan dan kemauan diri yang paling dominan, kemudian lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan. Hasil prariset tersebut dengan observasi melalui bantuan media online, faktor kemampuan dan kemauan diri dari mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 mendominasi dengan faktornya karena mahasiswa sudah dibekali dan sudah mengambil mata Kuliah Kewirausahaan, sehingga banyak sudah melek dan tahu mengenai wawasan berwirausaha di perkuliahan. Sisa dari pengamatan tersebut, ada 20% mahasiswa yang tidak tertarik untuk berwirausaha dan lebih memilih untuk bekerja di salah satu instansi perusahaan, kantor, dan bank. Banyak faktor yang menyebabkan mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 tidak tertarik berwirausaha seperti kemampuan yang ada dalam diri seseorang tersebut mungkin belum yakin sepenuhnya untuk menjalani bisnis karena takut gagal dan rugi, selain itu dari faktor lingkungan keluarga yang dari orang tua belum mendukung dan dari sudut pandang orang tua mengenai menjadi pegawai atau pekerja kantoran lebih baik daripada wirausaha sehingga akan memberi tekanan serta pola pikir yang berbeda tentang sisi wirausaha dan mengakibatkan niat menjalankan tidak terpenuhi secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam penelitian ini akan melakukan adakah pengaruh lulusan mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 di UIN Walisongo Semarang terhadap minat berwirausaha. Maka penelitian akan difokuskan untuk menganalisis “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam , Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang tersebut, maka dapat dirancang rumusan penelitian berikut ini :

1. Adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang?
2. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang?

3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan Islam terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang

1.3.1 Manfaat Penelitian

Adapun harapan dari hasil penelitian untuk memberikan manfaat, diantaranya yaitu:

1. Manfaat secara teoritis :

Diharapkan dapat menambah pemahaman konseptual keilmuan dan menambah kajian khususnya dalam bidang kewirausahaan serta meningkatkan jiwa wirausaha di kalangan angkatan kerja yang sulit untuk mencari lapangan pekerjaan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Peneliti : Diharapkan mampu untuk menambah pandangan khususnya bagi peneliti melalui pengamatan dalam penelitian fakta lapangan secara langsung, serta meningkatkan untuk memanfaatkan peluang sekitar sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. Sehingga melalui tahap tersebut akan mengetahui aplikatif dari teori yang telah dipelajari dalam bangku perkuliahan.

- b. Bagi Instansi dan Lembaga Pendidikan : Diharapkan mampu untuk menambah bahan informasi bagi instansi dan perguruan tinggi sebagai bahan dan referensi dalam mempertimbangkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan sehingga dapat menjadi wawasan keilmuan bagi kalangan mahasiswa dalam berwirausaha.

- c. Bagi Masyarakat Umum : Diharapkan meningkatkan motivasi dan energi positif tentang berwirausaha sehingga menjadikan semangat dalam menciptakan hal baru seperti lapangan pekerjaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan yang urut, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN : bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, merancang rumusan penelitian dari masalah, kemudian menjelaskan tujuan penelitian, pentingnya manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: bab ini menguraikan kajian deskripsi teori tentang variabel yang digunakan diantaranya : teori tentang pengetahuan kewirausahaan islam, teori efikasi diri, teori lingkungan keluarga, dan teori minat berwirausaha, hasil tabulasi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dirancang kerangka pemikiran teoritis, dan di tentukan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : bab ini menguraikan jenis dan sumber data penelitian yang dilakukan, serta populasi dan sampel, instrumen dan metode pengumpulan data, serta definisi operasional variabel, dan menjelaskan metode analisis data dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN : Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi dan karakteristik data penelitian dan responden, deskripsi pervariabel penelitian, uji instrumen, kemudian di interpretasi pada hasil dan pembahasan.

BAB V PENUTUP : Bab ini menjawab hasil uraian dari rumusan yaitu kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengetahuan Kewirausahaan Islam

2.1.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan Islam

Pengetahuan dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *knowledge*. Sedangkan Menurut Kamus Terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Pengetahuan adalah “Segala sesuatu yang diketahui, misalnya kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal, contohnya mata pelajaran. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai sebuah bentuk pengalaman”.¹⁵ Pengetahuan adalah sumber dalam peradaban suatu bangsa dan dijadikan perhatian masyarakat dalam melihat maju atau tidaknya bangsa melalui adanya ilmu pengetahuan. Pentingnya pengetahuan menjadikan landasan dalam menjalankan kehidupan secara baik.¹⁶

Menurut Dila dan Reza, Pengetahuan merupakan jenis kata benda yang berasal dari kata dasar “tahu” dan imbuhan “pe...-..an”, jadi maknanya adalah sesuatu keinginan untuk melakukan kegiatan atas dasar ingin mengetahui sesuatu tersebut. Di dalam pengetahuan membahas mengenai seluruh kegiatan untuk memperoleh hasil yang sesuai melalui dengan cara dan sarana yang dimiliki. Pengetahuan berkaitan erat dengan manusia, karena hasil kegiatan yang sesuai itu merupakan khasanah kekayaan yang dimiliki masing-masing manusia di dalam hati dan pikiran mereka. Selanjutnya melalui pengetahuan tersebut setiap individu tersebut dapat mengomunikasikan dan mengaplikasikan ungkapan sesama yang lain dalam kehidupan bersama melalui kegiatan belajar, organisasi, dan lain-lain.¹⁷

Pengetahuan bermakna dekat dengan ilmu, karena bagian dari ilmu adalah kumpulan pengetahuan yang telah dirancang menjadi kajian bersifat empiris dan rasional.¹⁸ Landasan mengenai Ilmu pengetahuan terdapat dalam Al-Qur’an Surat Al-Mujadilah [58] ayat 11:

¹⁵Muannif Ridwan et al., “Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya,” *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 04.01 (2021), 31–54.

¹⁶Dila Rukmi Octaviana dan Reza Aditya Ramadhani, “HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama,” *Jurnal Tawadhu*, 5.2 (2021), hlm 148.

¹⁷Ridwan et al.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa, Pengetahuan adalah keingintahuan untuk melakukan sesuatu dan memperoleh hasil dari pengalaman kemudian disesuaikan dengan kemampuan.

Kewirausahaan secara istilah bahasa Inggris dari kata *entrepreneurship*. Kata *entrepreneurship* awal mula merupakan asli bahasa Prancis dari kata *entrepene* yang bermakna pengelola, dan pencipta suatu usaha. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 tahun 1995 dalam Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, mendefinisikan bahwa, “Kewirausahaan adalah sikap seseorang yang memiliki kemauan tinggi dan semangat dalam mengatasi masalah dengan menghadirkan upaya dan solusi dalam menciptakan, mengelola, dan mengaplikasikan cara kerja, teknologi dan produksi baru sebagai bentuk dalam meningkatkan efisiensi pelayanan dan kemanfaatan yang lebih baik.”²⁰

Pendapat Sri Bondan dan Farikah, Kewirausahaan merupakan sebuah usaha untuk berfikir secara kreatif dan inovatif sebagai dasar, sumber daya, proses, tujuan dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.²¹

Konsep Kewirausahaan dalam Islam memberikan keterhubungan dan berkaitan meskipun dengan konteks bahasa yang berbeda. Kewirausahaan dalam pandangan Islam terdapat istilah lain, yaitu bekerja, berusaha dan mandiri (*biyadihi*). Hal tersebut tentunya tak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena Allah menyuruh

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema : 2017), hlm 543.

²⁰Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, ed. oleh Kundhar Saddhono, Cetakan I (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020), hlm. 6-8.

²¹Sri Bondan dan Farikah, *Pengantar Teori Kewirausahaan Jilid 1*, ed. oleh Tim Cendekia, edisi 1 (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017).

umat muslim untuk memanfaatkan, menjaga, serta melestarikan bumi menjadi lebih baik,²² tertuangkan dalam firman Allah pada Qs. Hud : 61 berikut ini :

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ ﴿٦١﴾

Artinya : “...Dia Telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya”.²³

Menurut Radiniz dalam Dwi P, kewirausahaan dalam Islam adalah individu religius yang paham dalam mengaplikasikan teori yang ditelah diketahui dan dipelajari. Individu religius adalah orang yang paham agama, berbuat baik, pemimpin yang bertanggung jawab dan melakukan tugas maupun ibadah bersandar kepada yang Maha Esa.²⁴

Dalam perspektif Islam, Kewirausahaan adalah bagian aspek kehidupan yang masuk dalam permasalahan *mu'amalah*, yakni masalah yang membahas tentang hubungan antar manusia dan kegiatannya akan dipertanggungjawabkan di akhirat.²⁵ Selain itu islam terdapat istilah lain yakni, bekerja merupakan kegiatan dengan niat mencari rezeki dunia tetapi juga tidak melupakan pahala bekal di akhirat nanti. Tujuannya agar mencapai falah, yaitu kemenangan dalam jangka panjang yang berorientasi secara materi dan spiritual untuk di dunia dan akhirat. Kegiatan ekonomi yang menjadikan landasan agama islam dapat disebut dalam ekonomi Islam. Maka, bentuk kegiatan kewirausahaan Islam harus berlandaskan aturan dalam Al-Qur'an, Hadis, dan sumber syariat berkaitan dengan ekonomi.²⁶

Dari berbagai pendapat dapat diketahui bahwa, Pengetahuan Kewirausahaan Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara untuk berinovasi yang diimplementasi melalui dengan bekerja kerja dan mandiri sesuai dengan prinsip, karakteristik dan etika bisnis Islam.

²² Aprijon.hlm 7.

²³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya*. (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema : 2017), hlm 221.

²⁴ Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, ed. oleh Kundhar Saddhono, Cetakan I (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020).hlm 69.

²⁵ Anwar. hlm 137.

²⁶ Prasetyani.hlm 70-71.

2.1.2 Nilai dan Prinsip Islam dalam Konsep Kewirausahaan

Nilai-nilai Islam dalam kewirausahaan terbagi dalam 4 bentuk nilai. Nilai yang mendasar pada kegiatan ekonomi Islam diantaranya yaitu²⁷:

1. Tauhid, merupakan keimanan kepada Allah SWT.

Dalam melakukan kegiatan berbisnis sangat diperlukan spiritualitas dalam kegiatannya. Hal itu agar dalam meraih profit berbisnis akan berjangka panjang yakni di dunia dan akhirat. Harapan umat muslim dalam mencapai ketakwaan dalam keseimbangan dunia dan akhirat.²⁸ Spiritualitas dalam Islam harus didasari keimanan kepada Allah SWT yang orientasi untuk beribadah dan membentuk sikap yang berakhlakul karimah.

2. Nilai Keadilan, merupakan rasa yang tidak membedakan, kesamarataan, dan tanpa perlakuan diskriminasi dalam kegiatannya.

Kegiatan ini diimplementasikan ketika mengambil keuntungan secara sengaja dan melampaui batas yang tidak sesuai dengan harga aslinya. Ketika hal tersebut terlanjur dilakukan maka nilai yang harus dilakukan adalah mengakui kesalahan, dan bersedia untuk melakukan keadilan antar individu lain tanpa membedakan apakah dari golongan tinggi maupun rendah ekonominya.²⁹

3. Nilai hasil (*al-ma'ad*), merupakan kegiatan yang telah dilakukan sehingga memberikan hasil dari proses bekerja tersebut.

Seorang wirausahawan memiliki sifat kecintaan atau devotion, yaitu melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati sehingga dapat mendorong untuk menggapai hasil yang sesuai harapan. Selain itu wirausahawan akan mengantisipasi dan mengelola faktor yang menghambat agar tetap sesuai target berjalan bisnis.³⁰

4. Nilai Keikhlasan, merupakan berserah diri kepada Allah atas segala apa yang telah diupayakan dengan harapan hasil yang baik.

²⁷Muhammad Isnan Nurfaqih dan Rizqi Anfanni Fahmi, "Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Working Paper Keuangan Publik Islam*, 8, 2018.

²⁸Hanifyah Yuliatul Hijriah, "Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan," *Tsaqafah*, 12.4 (2016), 187–208.

²⁹Rusdiana, *KEWIRAUSAHAAN Teori dan Praktik*, ed. oleh Tim Redaksi Pustaka Setia, Cetakan ke (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018). hlm 171.

³⁰Fikri Maulana, "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam," *Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 30–44.

Kegiatan bisnis dilakukan dengan penuh kerja keras, sikap dedikasi yang tinggi dengan penuh kesungguhan. Selain itu ketika hasil tidak sesuai tetap berpegang teguh untuk mencari solusi dengan penuh harap dan berserah diri kepada Allah.³¹

Prinsip kegiatan kewirausahaan menerapkan ke dalam 8 prinsip yang berlandaskan ajaran agama Islam³², diantaranya :

1. Kewirausahaan adalah kegiatan yang termasuk dalam ajaran Islam yang berkaitan erat.
2. Segala kegiatan wirausaha yang dilakukan oleh seseorang dapat disebut dengan *khalifah*, yaitu orang yang punya tanggung jawab meningkatkan kesejahteraan dalam kegiatan tersebut.
3. Motivasi untuk meraih kesuksesan dengan kegiatan wirausaha
4. Kegiatan kewirausahaan merupakan bagian dari bentuk bernilai kebaikan dan suatu yang bernilai ibadah
5. Kegiatan kewirausahaan dilakukan sesuai dengan syari'at
6. Pedoman dalam berwirausaha Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis
7. Kewirausahaan dalam islam berprinsip yang berlandaskan pada sistem ekonomi Islam
8. Kewirausahaan islam menganjurkan etika yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai bentuk teladan dalam berperilaku.

2.1.3 Karakteristik Kewirausahaan Islam

Keberhasilan dalam berwirausaha dibutuhkan pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan. Diantaranya didapatkan dari pengalaman, percaya diri, ketekunan, dan karakteristik dalam melakukan pengembangan usaha dalam berbisnis. Sebagai umat muslim, karakteristik yang harus dibangun berdasarkan niat dan juga perilaku baik seperti sifat nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam berwirausaha.³³ Karakteristik Kewirausahaan Islam, diantaranya :

³¹Maulana.hlm 38.

³² Prasetyani.hlm 74.

³³Grisna Anggadwita et al., "Entrepreneurial intentions from an Islamic perspective: A study of Muslim entrepreneurs in Indonesia," *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 31.2 (2017), 165–79.

1. *Fathonah*, berarti cerdas dan berkompeten. Nabi Muhammad memiliki sifat fathonah dalam berwirausaha, hal itu dibuktikan dengan kepandaiannya dalam berdagang.
2. *Amanah*, berarti dapat dipercaya. Dalam menjalankan suatu bisnis seorang pengusaha muslim harus memiliki sifat ini agar bertanggung jawab dan handal dalam menghindari tindakan yang berdampak merugikan orang lain.
3. *Shiddiq*, berarti jujur dan berintegritas tinggi. Seorang pengusaha harus menjaga perkataan dan perbuatan dalam berbisnis agar ketika kerjasama dapat berjalan dengan baik.
4. *Tabligh*, berarti komunikatif dalam menyampaikan. Seorang pengusaha harus memiliki komunikasi yang baik, agar tidak terjadi kesalahpahaman.
5. *Istiqomah*, berarti konsisten. Dalam berwirausaha akan selalu ada resiko dan tantangan yang dialami. Namun, dengan hal tersebut melatih untuk bangkit dan berani dalam mengembangkan suatu bisnis.

2.1.4 Etika-etika dalam berwirausaha

Etika dalam berwirausaha dilakukan berdasarkan ajaran agama dengan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan hadis nabi. Keberhasilan dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh kepribadian dan kemampuan dalam mengelolanya. Maka diperlukan sebuah etika, etika adalah studi yang mempelajari tentang hakikat kebaikan dan keburukan, nilai benar dan salah dan prinsip yang dipilih karena kebenaran dalam mengaplikasikannya. Etika-etika dalam berwirausaha islam,³⁴ diantaranya :

1. Sikap dan perilaku jujur.

Dalam ajaran agama Islam , setiap muslim menjunjung tinggi dalam menerapkan kejujuran. setiap kejujuran yang dilakukan akan berbalas kebaikan yang setimpal. Perilaku jujur memiliki nilai yang baik karena bagian meneladani sifat Rasulullah. Rasulullah dalam melakukan transaksi tidak melakukan perbuatan berbohong dan manipulasi barang dagangannya. melihat keadaan saat ini, pedagang menyembunyikan cacat dari barang dagangan dan

³⁴ Prasetyani.hlm. 75-76

mengunggulkan kelebihan yang tak sebenarnya. Sehingga, pembeli akan menerka barang yang dibeli baik padahal sebaliknya.³⁵

2. Dilarang berbuat curang, menipu, dan berbohong.

Setiap orang diajarkan untuk melakukan kebaikan, walaupun sebageian merasa sulit menghindari perilaku kecurangan. Tindakan yang buruk merupakan hal yang tidak memperoleh manfaat di dunia dan akhirat. Perilaku curang termasuk dalam dosa besar dan Rasulullah tidak akan mengakui sebagai umat beliau apabila orang tersebut melakukan kecurangan. Dapat diketahui dalam sabdanya :

*“barangsiapa yang melakukan perbuatan penipuan, maka ia bukan termasuk dari golongan umatku.”*³⁶

Menurut Johan Arifin, Etika ini dilakukan dengan memperhatikan takaran yang baik dan diketahui dari kedua pihak. Namun, Ketika terjadi kebatilan seperti pengurangan timbangan merupakan perbuatan yang dzalim.³⁷

3. Paham kesucian/kehalalan barang dan jasa yang akan dijual.

Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan Islami harus memperhatikan setiap barang maupun jasa yang akan dijual sesuai dengan ketentuan syari’at. Barang dan jasa sesuai dengan kriteria halal dalam hukum syari’at seperti sumber memperoleh, cara memperoleh, dan cara menjualnya.

Dalam beberapa kasus yaitu ketika penjual buah tidak memperhatikan kondisi yang akan dijual, misalnya kondisi busuk dicampur dengan kondisi baik kemudian dijual itu akan mengakibatkan efek yang buruk terutama bagi pembeli yang sudah memakan buah tersebut. Perbuatan tersebut merupakan etika yang dapat menghancurkan sisi baik bagi sesama penjual buah.³⁸

4. Kesepakatan dan persetujuan kedua belah pihak harus jelas.

³⁵ Hamzah, “Nilai-Nilai Spiritual Entrepreneurship (Kewirausahaan) Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Syar’ie*, 4.1 (2021), 43–53.

³⁶Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani Press. hlm.178.

³⁷Prasetyani.hlm. 75-76

³⁸Alma, Buchari, *Kewirausahaan*, Bandung : CV. Alfabeta. hlm 249

Dalam kewirausahaan, ketika terjadi permasalahan dari salah satu pihak maka harus diputuskan solusi yang baik dengan pihak satunya. Sehingga, seluruh pihak sama-sama berkontribusi dalam pengambilan keputusan yang baik dan menjunjung nilai keadilan. Sikap yang harus dijadikan kesepakatan harus sama-sama saling setia dengan menjaga dan melindungi hak privasi demi terjaganya komunikasi dan terhindar dari konflik.³⁹ Johan Arifin, Di dalam Islam nilai keadilan sangat dijunjung tinggi dan kerusakan tidak disukai dalam Islam.⁴⁰

5. Menghindari perbuatan riba.

Dalam syari'at Islam segala hal yang berkaitan dengan riba tidak diperbolehkan . Seperti halnya melakukan kegiatan kewirausahaan harus mampu menjaga dan menghindari riba. Sehingga, perilaku tersebut mendapatkan ridho Allah dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Hanifiyah, wirausahawan dalam berbisnis harus berprinsip syariah syariah salah satunya yaitu menghindari praktik kegiatan riba. Seperti halnya dalam penggunaan modal mengutamakan halal agar keberkahan transaksi telaksana. Selain itu, dapat menguntungkan bagi semua pihak yang bersangkutan.⁴¹ Dalam Qs. Al Baqarah ayat 275 bahwa :

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa riba sangatlah berbeda dengan jual beli. Riba yaitu menambahkan hasil waktu dan pembayaran yang telah disepakati. Kegiatan riba yang semakin marak akan menyebabkan jual beli menjadi menurun, karena kegiatannya yang hanya memperoleh hasil keuntungan dari hasil berputarnya modal uang dan masyarakat kecil akan menjadi sasaran dari orang yang berperilaku riba.⁴²

5. Menghargai hak dan kedudukan pembeli.

Dalam melakukan transaksi harus melayani pembeli dengan sikap yang baik. Nabi Muhammad SAW sebagai contoh dalam berdagang pada saat

³⁹Rusdiana.hlm 171.

⁴⁰Prasetyani.hlm. 75-76

⁴¹Hijriah. hlm 198.

⁴²Alma, Buchari, Kewirausahaan, Bandung : CV. Alfabeta. hlm 257-258.

itu menjalin hubungan yang baik antara penjual dan pembeli, hal ini menjadi salah satu dalam mencapai kesuksesan dalam berwirausaha.⁴³ Kegiatan wirausaha bukan semata mendapatkan keuntungan, diperlukan sebuah sikap peduli dan empati kepada pembeli dengan dasar tolong menolong sehingga transaksi yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan hidup dan manfaat bagi keduanya.⁴⁴

2.2 Teori Efikasi Diri

2.2.1 Definisi Efikasi Diri

Efikasi diri pertama kali dicetuskan oleh Albert Bandura dalam bukunya “*Self Efficacy : The Exercise of Control*” dengan teori kognitif sosial. Bandura memiliki persepsi bahwa setiap individu itu *human agency*, yaitu agen yang memiliki kemampuan yang baik dan keyakinan diri dalam mengontrol pikiran, perasaan, dan tindakan. Menurut Bandura dalam Anthony, Efikasi diri adalah penilaian tiap individu berdasarkan kemampuan dalam mengatur dan melakukan kegiatan yang perlu dilakukan dengan tujuan mencapai sesuai hasil kinerja yang diinginkan.⁴⁵

Efikasi diri (*self efficacy*) adalah keyakinan seseorang bahwa mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan. Ni Made Sintya mendefinisikan efikasi diri adalah bentuk kemampuan dan keyakinan tiap orang melaksanakan rencana dan tindakan yang dianggap perlu dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik sesuai keinginan. Efikasi diri menurut teori kognitif sosial masuk dalam faktor internal dan personal karena pengaruh efikasi diri dapat mempengaruhi dan dipengaruhi pelajar dengan yakin untuk melanjutkan tingkat pendidikan sesuai dengan keinginan jurusan, dan harapan sukses setelah lulus. Efikasi diri dapat dijadikan acuan seseorang dalam melakukan dan melaksanakan pekerjaan. Selain itu, dengan adanya efikasi diri dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam mengambil suatu keputusan.⁴⁶

⁴³Aqil Barqi Yahya, “Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai Pedoman Berwirausaha,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2020), hlm 95.

⁴⁴Hamzah.hlm 51.

⁴⁵Artino Jr dan Anthony R., “Academic self-efficacy: from educational theory to instructional practice,” *Perspectives on Medical Education*, 1.2 (2012), 76–85.

⁴⁶Ni Made Sintya, “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *Jurnal Sains,Akuntansi dan Manajemen*, 1.1 (2019), 1–44.

Menurut Hisrich dalam Wahyu (2021) mendefinisikan efikasi diri berwirausaha (*self efficacy entrepreneurial*) sangat erat kaitannya dengan masing-masing individu dalam menyakini kemampuan dalam melakukan sesuatu usaha.⁴⁷ Menurut Rahman, efikasi diri kewirausahaan adalah kepercayaan dan keyakinan individu pada kemampuannya dalam niat berwirausaha, perannya dalam menjalankan tugas sebagai wujud harapan keberhasilan. Sedangkan, dalam Islam peran efikasi diri sangat dianjurkan sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 21) yang artinya :

“*Sungguh, telah ada pada diri Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yang baik bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah*”.⁴⁸

Dari berbagai pengertian pendapat mengenai efikasi diri, maka dapat ditarik pengertian bahwa efikasi diri adalah kemampuan dan keyakinan seseorang bahwa dapat melakukan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Efikasi diri dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan hal baru dan menginovasi hal yang ada misalnya dalam menjadi *entrepreneurship*. Dengan efikasi diri yang tinggi maka tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan dapat rendah.

2.2.2 Dimensi dalam Efikasi Diri

Efikasi diri (*self efficacy*) memiliki beberapa sudut pandang dari tiap individu memiliki perbedaan dan keunikan di dalam implikasinya. Menurut Erlina menjelaskan bahwa terdapat tiga perbedaan dimensi,⁴⁹ yaitu :

1. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi *level* yaitu sikap yakin dengan kemampuan untuk menyelesaikan tanggung jawab dengan pekerjaan dan tugas berdasarkan tingkat kesulitan yang berbeda. Aplikasi dari dimensi ini saat individu yakin untuk bisa tetap fokus dalam melakukan tugas walaupun menghadapi hambatan, bukan pada tahap mengerjakan saja. Dimensi *level* diukur

⁴⁷Wahyu et al. hlm 58.

⁴⁸Rahman El Junusi, “The Role of Akhlak Intelligence: Mediation Between Self-Efficacy and Entrepreneurial Orientation,” 4810 (2021), 1–18.

⁴⁹Lina Erlina, *Efikasi Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*, ed. oleh Hotma Rumahorbo, Cetakan I (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020).

dengan acuan tingkat keterampilan/kreativitas, usaha, ketepatan, produktivitas, dan hambatan yang dialami.

Istilah lain dimensi level yaitu *magnitude*, yang menjelaskan kemampuan kesulitan terdapat tiga dimensi tingkatan. Saat kondisi pada tingkat kecil, menengah, dan tinggi (berat). Sikap dari individu akan berbeda dalam menghadapi tingkat kondisi tersebut. Individu yang cenderung bersikap yakin walaupun dalam keadaan berat, akan tetap dapat melaksanakan tugas yang dilakukan dengan baik.⁵⁰

2. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi *strength* yaitu keyakinan individu bahwa dengan kekuatan dan kegigihan tugas dapat terselesaikan. Semakin tinggi efikasi diri individu terdapat sebuah harapan yang mampu mendorong individu untuk bergerak dan tetap optimis untuk menggapai tujuan yang diinginkan meskipun menghadapi kesulitan dan belum memiliki pengalaman. Dengan keyakinan tersebut, maka sebuah harapan akan menjadi kunci diri bahwa individu tersebut mampu. Begitupun jika individu tersebut meyakini tidak mampu, maka pekerjaan tersebut tidak akan maksimal dan penuh keraguan.

Dengan memiliki efikasi diri bahwa tindakan akan berhasil dengan baik menekankan sikap kemantapan individu dalam melakukan kegiatan sesuai dengan keyakinan diri.⁵¹

3. Dimensi Generalitas/Keluasan (*Generality*)

Dimensi *Generality* yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan untuk melakukan kegiatan yang bervariasi bukan hanya terbatas pada satu kegiatan saja. Individu dengan tingkat efikasi dengan semangat etos tinggi akan mampu menguasai bidang yang banyak sekaligus dapat menyelesaikan dengan tepat. Dimensi *generality* diukur dengan tingkatan kesetaraan kegiatan yang menggambarkan kemampuan tiap individu dalam menjalankan kegiatan setara dengan yang ditugaskan, kemampuan ekspresi (yang meliputi sikap perilaku, kognitif, dan afektif), dan karakter tiap individu.

⁵⁰Siti Fatimah, Ardian Renata Manuardi, dan Rini Meilani, "Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa," 4.1 (2021), 25–36.

⁵¹Fatimah, Manuardi, dan Meilani. hlm 28.

Dimensi *generality* membahas kemampuan individu dalam menangkap bidang dan tugas. Ketika melakukan aktivitas dengan efikasi diri yang baik maka dapat menyelesaikan tugas secara bersamaan, begitupun ketika rendah sikap efikasi diri maka hanya beberapa saja yang terlaksana.⁵²

2.2.3 Sumber-sumber dalam Efikasi Diri

Efikasi diri terbentuk melalui berbagai sumber yang berbeda. Sumber-sumber efikasi diri dibentuk oleh empat faktor utama,⁵³ yaitu:

1. Pengalaman Keberhasilan

Tiap individu pasti memiliki suatu masalah dalam kehidupan, dengan permasalahan tersebut individu akan melewatinya dengan berbagai solusi untuk menyelesaikannya. Jika dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik maka akan membentuk tingkat efikasi yang tinggi, namun apabila tidak yakin akan menyelesaikan dengan kegagalan akan memberi tingkat yang rendah. Biasanya orang yang masih rendah efikasi dirinya disebabkan karena efikasi diri yang melekat belum sepenuhnya terbentuk dalam diri individu tersebut. Permasalahan yang berat dengan kegagalan yang berulang kali sebenarnya akan membentuk efikasi diri pada individu, sehingga dapat berhasil menyelesaikan dengan baik, gigih, dan kerja keras.

Perkembangan Efikasi diri bukan hanya dinilai dari faktor keberhasilan dan kegagalan saja, tetapi ada faktor lain yang menjadi penentu yaitu dari tingkat kesalahan dalam menilai diri. Misalkan saja jika seseorang selalu mengingat penampilan kurang baik dalam sehari-hari, maka efikasi diri seseorang tersebut dikatakan rendah. Namun, ketika seseorang tersebut berusaha untuk memperbaiki dari kesalahan tersebut, maka efikasi diri dari seseorang tersebut akan meningkat.

Pengalaman dari kesuksesan tiap individu memberikan bukti otentik kepada individu terhadap apa yang pernah dilampaui dari tugas kegiatan

⁵²Fatimah, Manuardi, dan Meilani. hlm 28.

⁵³ Erlina.hlm 64.

yang pernah dialami dan pengalaman pribadi yang menjadikan sumber efikasi diri meningkat.⁵⁴

2. Pengalaman yang bersumber dari orang lain

Kehidupan sehari-hari terdapat seseorang sebagai peran utama atau tokoh dalam proses menjalankan setiap kehidupan dan kegiatan yang dilakukannya. Faktor yang menjadi sumber efikasi diri yaitu ketika seseorang mengamati orang lain sebagai tokoh yang menjadi acuan untuk mempengaruhi perkembangan efikasi diri dengan kejadian dari tokoh yang seolah-olah dalam diri seseorang tersebut merasakan hal yang sama. Kejadian yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang mengamati diantaranya adalah : peran utama atau tokoh tersebut sering muncul dalam kejadian sedang terancam sehingga ia bersikap memberikan contoh dalam mengatasi tindakan tersebut, dan tokoh bersikap menunjukkan alternatif yang tepat dalam mengatasi masalah ancaman tersebut.

Dari pengalaman orang lain menjadikan sumber efikasi diri melalui cara pengamatan kemudian meniru keberhasilan dari orang lain dan rekannya.⁵⁵

3. Persuasi Verbal

Persuasi verbal adalah informasi yang diberikan dari orang kepada orang lain secara sengaja dengan tujuan ingin mengubah efikasi diri orang tersebut, diberikan melalui semangat dan dorongan dalam menghadapi permasalahan agar dapat diselesaikan. Pemberian dorongan semangat tersebut dapat membuka pemikiran sehingga potensi dalam menerima informasi akan meningkatkan efikasi diri orang tersebut. Tingkat kepercayaan yang semakin tinggi akan meningkatkan pula kepercayaan orang dalam menerima kemampuannya. Namun apabila efikasi diri lebih diyakini daripada penilaian orang lain, maka akan semakin sulit untuk digoyahkan keyakinan terhadap kemampuannya. Informasi akan bernilai efektif ketika seseorang dapat menampilkan hasil keterampilan yang meningkatkan potensi.⁵⁶

⁵⁴Taufiq Agung Pranowo, "Level of self-efficacy of middle school students during the Covid-19 pandemic," 2.2 (2021), 83–94.

⁵⁵ Pranowo. hlm 86.

⁵⁶I made Rustika, "Efikasi Diri : Tinjauan Teori Albert Bandura," *buletin psikologi*, 20.1 (2012), 18–25.

Efikasi diri yang bersumber persuasi verbal dapat menjadikan seseorang menjadi yakin bahwa dapat menghadapi kegagalan dan kesulitan. Kemudian orang lain memberikan informasi dan dorongan agar tetap fokus dan gigih walaupun berbagai kesulitan akan dihadapi.⁵⁷

4. Kondisi fisik dan emosi

Kondisi fisik dan emosi juga merupakan hal yang dianggap sebagai informasi dalam menilai kemampuan seseorang. Misalnya dalam melakukan aktivitas maka akan melibatkan kekuatan fisik dan suasana hati. Reaksi fisik dan emosional seperti kelelahan, sakit, nyeri, sedih bahkan stress merupakan bagian yang dinilai sebagai penurunan kemampuan seseorang. Ketika seseorang tidak dapat mengendalikan hal tersebut maka berpengaruh terhadap efikasi diri. Sehingga, efikasi dalam dirinya akan rendah. Begitupun disaat timbul rasa senang dan bahagia dengan keadannya maka akan timbul efikasi diri yang tinggi.⁵⁸

Kondisi fisiologis seperti kondisi ketahanan tubuh, dan kesehatan dari tiap anggota tubuh, serta kondisi emosional seperti bahagia, sedih, dan takut juga mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam melakukan tugas yang akan dijalankan.⁵⁹

2.3 Teori Lingkungan Keluarga

2.3.1 Definisi Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan tempat pertama seseorang untuk mendapatkan pendidikan dan bimbingan dalam kehidupan. Dalam suatu keluarga terdiri dari kumpulan orang yang bersatu sebab memiliki pertalian darah sama. Maka tak heran jika lingkungan keluarga termasuk aspek penting dalam membentuk diri pribadi, mengembangkan potensinya dalam bersosial.⁶⁰ Peranan penting pendidikan sangat didukung dengan adanya lingkungan keluarga. Faktor penting dari situlah yang menjadikan seseorang menjadi berkembang menjadi pribadi yang baik. Sehingga faktor tersebut menjadikan keseimbangan jiwa dan perkembangan individu

⁵⁷Pranowo.hlm 86.

⁵⁸Erlina.hlm 68.

⁵⁹ Pranowo. hlm 86.

⁶⁰Nurudin, "Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha," 12 (2017), 321–36. hlm 331-332.

berikutnya. Menurut Fattah mengemukakan pendapat bahwa adanya keluarga akan menjadi wadah pertama belajar seorang anak untuk mewujudkan sikap berdedikasi kepada Tuhan guna mengamalkan nilai kehidupan.⁶¹

Menurut Sintya, lingkungan adalah sebuah kejadian baik secara fisik, alam, dan sosial yang dapat dipengaruhi ataupun mempengaruhi tiap perkembangan individu. Pendapat ini didukung oleh Soejono bahwa keluarga merupakan tempat yang digunakan dalam melakukan kegiatan utama dalam mengembangkan sumberdaya manusia.⁶²

Lingkungan keluarga merupakan tempat seseorang untuk mendapatkan pelajaran dalam bersikap dan berbakti kepada Tuhan sebagai wujud dalam menanamkan nilai kehidupan. Hal tersebut dapat dinilai bahwa peran dan fungsi orang tua dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk berwirausaha. Orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam berproses. Dalam membentuk proses tersebut maka akan timbul pengaruh dengan adanya minat, salah satunya adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha terbentuk karena adanya pengaruh positif dari lingkungan keluarga, melalui adanya sikap dan perilaku dari masing-masing anggota keluarga yang saling mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung.

Faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya :

1. Pola asuh orang tua
2. Hubungan dan dukungan keluarga
3. Keadaan perekonomian keluarga⁶³

2.4 Teori Minat Berwirausaha

2.4.1 Definisi Minat Berwirausaha

Minat yaitu timbulnya perasaan senang individu untuk melakukan suatu pekerjaan yang ingin dijalankan. Minat dapat timbul dalam suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya sebuah paksaan. Menurut Lisa Indriyani, minat adalah

⁶¹Fattah Setawan Santoso, "Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam," 5.1 (2020), 13–24. hlm 21.

⁶²Sintya.hlm 344.

⁶³Nisa dan Murniawaty.hlm 88.

perilaku yang dilakukan atas dasar keinginan. Minat tersebut yang akan menentukan pola perilaku dan menjadi salah satu alasan dalam suatu kegiatan.⁶⁴

Menurut Sintya, minat adalah perasaan seseorang yang atas dasar suka dan tertarik pada suatu kegiatan tanpa diminta oleh orang lain. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu cenderung akan melakukannya dengan perasaan senang. Faktor lain yang menyebabkan seseorang berminat wirausaha dapat dilihat juga dari hasil interaksi antar individu, karakter dan kepribadian, dan lingkungan sekitarnya. Pendapat dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, bahwasanya munculnya minat yaitu keinginan yang berasal dari hati terhadap sesuatu dengan penuh gairah yang tinggi.⁶⁵

Definisi dari Bondan dan Farikhah, kewirausahaan merupakan kemampuan untuk berfikir secara kreatif dan bergerak inovatif kemudian dijadikan landasan dalam sumber daya, penggerak, proses dan tujuan dalam menghadapi hambatan dalam kehidupan.⁶⁶ Kemajuan perekonomian suatu negara memiliki potensi pembangunan dengan adanya peran dari wirausahawan. Wirausaha merupakan kemampuan individu untuk mengolah berbagai aspek sumber daya, diantaranya bahan mentah, tenaga kerja, informasi, dan keterampilan.⁶⁷ Nurudin menyatakan bahwa minat berwirausaha yaitu hasrat seseorang dalam melakukan kegiatan berwirausaha melalui ketertarikan dan keikutsertaan dalam melakukannya.⁶⁸

Jadi, minat berwirausaha adalah ketertarikan individu untuk menciptakan suatu usaha yang berasal dari kecondongan hati untuk bergerak kemudian mengorganisir, mengelola dan menanggung risiko, serta mengembangkan usaha tersebut.

2.4.2 Faktor Pendorong Minat Berwirausaha

Faktor yang mendorong untuk minat berwirausaha⁶⁹ terdapat 3 faktor kritis, diantaranya yaitu :

⁶⁴Lisa Indriyani dan Margunani, "Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*, 7.3 (2018), 848–62.

⁶⁵Sintya. hlm 346.

⁶⁶Bondan dan Farikah.hlm 2.

⁶⁷Sintya.hlm 346.

⁶⁸Nurudin.hlm 331.

⁶⁹Sintya.hlm 347.

- a. Faktor *Personal*, yaitu faktor yang berkaitan dengan kepribadian, diantaranya:
 1. Pekerjaan yang dilakukan tidak cocok
 2. Terjadi PHK (pemutusan hubungan kerja)
 3. Lapangan pekerjaan minim
 4. Dorongan usia mendukung
 5. Berani mencoba dan tahu resiko
 6. Minat dan berkomitmen
- b. Faktor *Environment*, yaitu faktor yang berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan dan sosial, diantaranya :
 1. Persaingan dengan dunia kehidupan
 2. Pemanfaatan sumber daya sekitar, seperti modal bersama, tabungan, bangunan
 3. Ikut dalam pembelajaran kursus maupun pendidikan di instansi
 4. Kemudahan dan bantuan pemerintah
 5. Bimbingan usaha dengan ahli
- c. Faktor *Sosiological*, yaitu faktor yang berkaitan dengan relasi dalam keluarga dan tempat hidup, diantaranya :
 1. Relasi dengan sesama
 2. Bekerjasama dengan tim
 3. Dorongan dan pola asuh orang tua
 4. Modal dari keluarga
 5. Pengalaman dari bisnis sebelumnya.

2.4.3 Indikator Minat Berwirausaha

Indikator yang membentuk minat dalam berwirausaha terdapat beberapa aspek, meliputi :

- Rasa percaya diri
- Berorientasi pada pelaksanaan tugas, kemudian hasil
- Pengumpulan dan mengatur risiko
- Kepemimpinan
- Keaslian/Orisinal

- Fokus pada tujuan ke masa depan.⁷⁰

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi untuk menggali informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian digunakan sebagai penunjang yang relevan dalam melakukan penelitian. Berikut adalah referensi dari penelitian, diantaranya :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	“Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” ⁷¹	Hasil penelitian bahwa secara parsial dan simultan, ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa UNNES angkatan tahun 2015 dengan jumlah 90 mahasiswa sebagai sampel.	Persamaan terdapat pada variabel lingkungan keluarga, menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan terdapat pada variabel atribut personal dan pengetahuan kewirausahaan sedangkan penelitian yang akan di teliti menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan islam dan efikasi diri, Pengambilan populasi sampel dengan teknik sampel <i>Proportional Random Sampling</i> sedangkan riset ini dengan teknik sampel <i>Purposive Sampling</i> .
2.	“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat	Hasil penelitian bahwa secara parsial, ketiga variabel bebas tersebut masing-masing memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.	Persamaan penelitian terdapat pada variabel efikasi diri dan Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .

⁷⁰Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : CV. Alfabeta), Edisi Revisi 2014, hlm 52-53.

⁷¹Nisa dan Murniawaty.

	Berwirausaha (Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember)” ⁷²	Faktor lingkungan menunjukkan faktor yang paling dominan diantara variabel lain.	Perbedaan dalam penelitian yaitu variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan, dalam penelitian ini sedikit mengembangkan menjadi pengetahuan kewirausahaan islam dan lingkungan keluarga..
3.	“ <i>Effect of entrepreneurship knowledge, entrepreneurial motivation, and family environment for interest in Entrepreneurship on accounting student of economics faculty of Yogyakarta state university</i> ” ⁷³	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas dari penelitian tersebut terdapat pengaruh berpengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha pada objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.	Persamaan terletak pada variabel lingkungan keluarga, dan penggunaan metode dalam pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> . Perbedaan terdapat pada variabel pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha, sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti memakai variabel pengetahuan kewirausahaan islam, dan efikasi diri. Populasi penelitian tersebut pada mahasiswa Akuntansi UNY angkatan 2013-2015, dalam riset ini pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.
4.	“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan	Hasil dari variabel Pendidikan Kewirausahaan	Persamaan terletak pada variabel lingkungan keluarga.

⁷²Wahyu et al.

⁷³Galih Noviantoro dan Diana Rahmawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY,” *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 2017, 1–10.

	Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.” ⁷⁴	berpengaruh signifikan, sedangkan variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh pada minat berwirausaha. Secara bersamaan, kedua variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.	Perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan hanya pendidikan kewirausahaan sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan islam dan efikasi diri, Populasi penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo angkatan 2018 teknik sampel <i>stratified random sampling</i> , sedangkan penelitian yang akan di teliti pada mahasiswa Ekonomi islam UIN Walisongo angkatan 2019 dengan teknik sampel <i>purposive sampling</i> .
5.	“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” ⁷⁵	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha masing-masing memiliki pengaruh. Dan dari ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.	Persamaan penelitian terdapat pada variabel lingkungan keluarga Perbedaan penelitian terdapat pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti menggunakan variabel pengetahuan kewirausahaan islam dan efikasi diri. Populasi penelitian mahasiswa prodi

⁷⁴Saputra et al.

⁷⁵Henny Rachmawati et al., “Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa,” 2 (2020), 56–67.

			<p>Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019 Universitas Negeri Surabaya dengan teknik <i>simple random sampling</i> dalam mengambil sampelnya, sedangkan penelitian yang akan diteliti populasi pada mahasiswa jurusan Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>
6.	<p>“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan”⁷⁶</p>	<p>Hasil dari variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dukungan sosial keluarga terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha, dan secara simultan pengetahuan kewirausahaan, dan dukungan sosial keluarga terdapat pengaruh positif pada minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Pamekasan.</p>	<p>Persamaan penelitian pada metode penelitian kuantitatif, perbedaan penelitian pembaruan variabel pengetahuan kewirausahaan, dukungan sosial keluarga menjadi pengetahuan kewirausahaan Islam, efikasi diri, dan lingkungan keluarga. Selain itu pengambilan sampel dengan <i>simple random sampling</i>, dalam riset yang akan diteliti dengan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>
7.	<p>“Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap</p>	<p>Hasil penelitian variabel efikasi diri tidak berpengaruh pada motivasi, efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Variabel</p>	<p>Persamaan penelitian pada variabel efikasi diri. Perbedaan penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan, sedangkan</p>

⁷⁶Trisnawatii.

	Minat Berwirausaha melalui Motivasi” ⁷⁷	pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh pada minat berwirausaha, sedangkan motivasi terdapat pengaruh pada minat berwirausaha.	penelitian yang akan diteliti variabel pengetahuan kewirausahaan islam. Populasi penelitian pada mahasiswa tingkat akhir STKIP PGRI Tulungagung, sedangkan penelitian ini pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.
8.	“ <i>The Effect Of Family Environment, Entrepreneurship Education and Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention In Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia</i> ” ⁷⁸	Variabel <i>Family environment</i> memiliki nilai negatif dan tidak signifikan pada niat berwirausaha, pendidikan kewirausahaan memiliki nilai positif dan signifikan pada niat berwirausaha, dan efikasi diri juga memiliki nilai yang positif dan signifikan berpengaruh pada niat berwirausaha.	Persamaan terletak pada variabel yang digunakan yaitu <i>family environment</i> dan <i>self efficacy</i> . Perbedaan terletak pada variabel <i>Entrepreneurship education</i> , Teknik sampling <i>Proportional Random Sampling</i> pada santri pondok pesantren yang ada di Malang dalam riset ini dengan variabel pengetahuan kewirausahaan islam. Teknik sampling dengan Purposive sampling pada Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.
9.	“ <i>The Effect Of Self-Efficacy, Family Environment And Entrepreneurship</i> ”	Hasil secara parsial, bahwa variabel <i>self efficacy</i> berpengaruh signifikan dan positif pada niat	Persamaan terletak pada variabel <i>self efficacy</i> , dan <i>family environment</i> . Serta penggunaan teknik sampling

⁷⁷Flora Puspitaningsih, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi,” *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2.2 (2014), 224–36.

⁷⁸Mala, Pratikto, dan Winarno.

	<i>Education On Entrepreneurial Intentions (Study on Students of the Islamic University of Malang)</i> ⁷⁹	berwirausaha, <i>family environment</i> berpengaruh signifikan dan positif pada niat berwirausaha, dan Entrepreneurship education berpengaruh positif pada niat berwirausaha. Ketiganya variabel bebas tersebut secara simultan berpengaruh dan bernilai positif pada minat berwirausaha.	yaitu <i>purposive sampling</i> . Letak perbedaan ada pada variabel <i>Entrepreneurship education</i> sedangkan riset ini variabel pengetahuan kewirausahaan Islam.
10.	<i>“The Influence of Family Environment, Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurship Motivation on Students’ Entrepreneurship Interest of Islamic Education Management Program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”</i> ⁸⁰	Hasil secara parsial, bahwa <i>Family Environment, Entrepreneurship knowledge,</i> dan <i>Entrepreneurship Motivation</i> berpengaruh signifikan pada minat mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara.	Persamaan ada pada variabel <i>Family Environment</i> . Sedangkan perbedaan terletak pada variabel <i>Entrepreneurship knowledge,</i> dan <i>Entrepreneurship Motivation</i> . Teknik sampel dengan menggunakan <i>proportional random sampling</i> . Penelitian ini dengan variabel pengetahuan kewirausahaan Islam dan <i>Purposive sampling</i>

Berdasarkan kumpulan penelitian terdahulu yang telah dicantumkan dalam tabel di atas, penelitian paling relevan dengan *research* ini yaitu dari Anggi Febyanti,dkk⁸¹ penelitian tersebut memakai variabel bebas tiga dan varibel terikatnya

⁷⁹Anggi Try Febyanti, Siti Saroh, dan Ratna Nikin Hardati, “The Effect Of Self-Efficacy, Family Environment Andentrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions (Study on Students of the Islamic University of Malang),” *Humanities, Social Sciences and Business*, 1.3 (2022), 161–72.

⁸⁰Zainal Abidin Siregar, “The Influence of Family Environment , Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurship Motivation on Students’ Entrepreneurship Interest of Islamic Education Management Program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Padang International Convergence on Education, Economics, Business and Accounting*, 124.December 2018 (2020), 566–74.

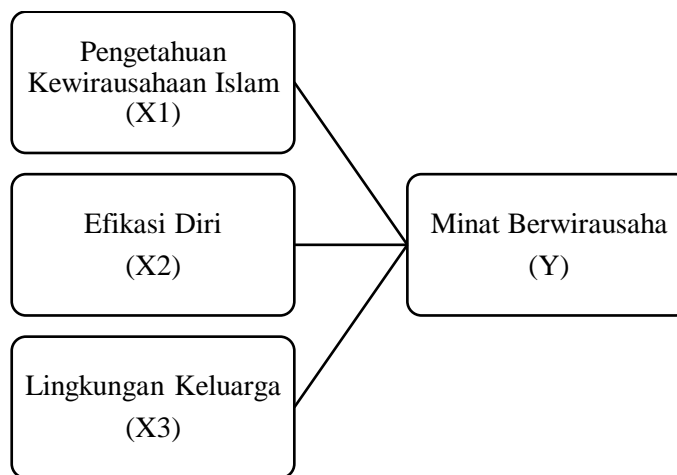
⁸¹ Febyanti, Saroh, dan Hardati.

satu, selain itu metode penelitian menggunakan kuantitatif, data primer dari kuesioner, dan teknik sampling sama yaitu *purposive sampling*.

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka teori merupakan bentuk dari suatu konsep yang berdasarkan teori dan keterkaitan faktor yang teridentifikasi guna menggambarkan rancangan permasalahan dalam suatu *research*. Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, hasil bentuk kerangka disusun pada gambar 2.1 berikut ini :

Gambar 2.1 Kerangka Teori



2.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dalam suatu pernyataan dan diperlukan uji terlebih dahulu. Jika telah diuji maka hasil tersebut dapat dijadikan teori dalam pembahasannya. Berdasarkan literatur dan bentuk dari kerangka teori maka penelitian ini di hipotesiskan dugaan sebagai berikut :

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan adalah keingintahuan untuk melakukan sesuatu dan memperoleh hasil dari pengalaman kemudian disesuaikan dengan kemampuan. Sedangkan Kewirausahaan secara istilah bahasa Inggris dari kata *entrepreneurship*. Kata *entrepreneurship* awal mula merupakan asli bahasa Prancis dari kata *entrepende* yang bermakna pengelola, dan pencipta suatu usaha. Kewirausahaan dalam pandangan Islam terdapat istilah lain, yaitu bekerja, berusaha dan mandiri (*biyadihi*). Pengetahuan Kewirausahaan Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara untuk berinovasi yang diimplementasi melalui dengan bekerja kerja

dan mandiri sesuai dengan prinsip, karakteristik dan etika bisnis Islam. Dengan memiliki pengetahuan yang tinggi maka dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Henny⁸² bahwa terdapat hasil yang signifikan dalam penelitiannya, yaitu melalui pembelajaran yang diberikan oleh dosen mengenai mata kuliah kewirausahaan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan, didukung dengan implikasi *business plan* dalam pemberian tugasnya. Hasil tersebut menjadi landasan hipotesa mengenai pengetahuan kewirausahaan islam, sehingga di asumsikan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

H₁ = pengetahuan kewirausahaan Islam terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

2.7.2 Pengaruh Efikasi terhadap Minat Berwirausaha

Efikasi diri adalah kemampuan dan keyakinan seseorang bahwa dapat melakukan sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan dan hasil yang maksimal. Efikasi diri dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan hal baru dan menginovasi hal yang ada misalnya dalam menjadi *entrepreneurship*. Dengan efikasi diri yang tinggi maka tingkat kesalahan dalam mengambil keputusan dapat rendah ataupun tingkat keyakinan akan keberhasilan semakin meningkat.

Penelitian dari Anggi Febyanti⁸³ bahwa Efikasi diri pada mahasiswa akan memberikan hasil maksimal apabila mahasiswa tersebut percaya pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan wirausaha. Namun, sekian banyaknya mahasiswa tidak semua tertarik sehingga efikasi dirinya kurang. Kurangnya tersebut dikarenakan rasa khawatir akan kegagalan yang tidak dapat diatasi nantinya. *Self-efficacy* kewirausahaan dapat digunakan untuk menilai niat seseorang terhadap suatu keyakinan. Melalui efikasi diri dapat membantu dalam seseorang untuk berwirausaha. Membuka bisnis membutuhkan keyakinan pada kemampuan sendiri dan kemampuan bisnis untuk berkembang. Kemauan dan niat kewirausahaan perlu dimulai sebelum mahasiswa memutuskan untuk menjadi pengusaha, kemudian didedikasikan untuk keputusan mereka. Hasil tersebut menjadi landasan hipotesa mengenai efikasi diri,

⁸²Rachmawati et al.

⁸³Febyanti, Saroh, dan Hardati.

sehingga di asumsikan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa mengenai kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

H₂ = efikasi diri terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

2.7.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Lingkungan Keluarga merupakan tempat seseorang untuk mendapatkan pelajaran dalam bersikap dan berbakti kepada Tuhan sebagai wujud dalam menanamkan nilai kehidupan. Hal tersebut dapat dinilai bahwa peran dan fungsi orang tua dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap seseorang untuk berwirausaha. Orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam berproses. Dalam membentuk proses tersebut maka akan timbul pengaruh dengan adanya minat, salah satunya adanya minat berwirausaha. Minat berwirausaha terbentuk karena adanya pengaruh positif dari lingkungan keluarga, melalui adanya sikap dan perilaku dari masing-masing anggota keluarga yang saling mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian oleh Nurudin⁸⁴ pada objek wanita muslim Di Desa Sukodono Kabupaten Demak, hasil yang didapatkan lingkungan keluarga berpengaruh pada keputusan wanita muslim dalam berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan pihak keluarga telah memiliki usaha, dan mengajarkan ilmu wirausaha. Mayoritas juga telah memiliki usaha *basic home industry*. Hasil tersebut menjadi landasan hipotesa mengenai lingkungan keluarga, sehingga di asumsikan bahwa semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga mengenai kewirausahaan maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

H₃ = lingkungan keluarga terdapat pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

⁸⁴Nurudin.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang banyak digunakan oleh peneliti karena masih tradisional dan dikenal. Selain itu, metode kuantitatif sudah memenuhi kaidah ilmiah yang berprinsip pada filsafat *positivisme*. Dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan unsur angka dan analisis statistik dengan memperhatikan kaidah ilmiah seperti empiris, obyektif, rasional, terukur, dan sistematis.⁸⁵ Penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif yaitu analisis yang menjelaskan keterhubungan atau sebab akibat dari antar dua variabel atau lebih dengan menganalisis statistik.⁸⁶ Bentuk ini juga disebut dengan kausal karena menjelaskan hubungan pada variabel bebas yang menjadikan penyebab atau yang mempengaruhi dari yang dipengaruhi atau yang diakibatkan yaitu variabel terikat.⁸⁷

Adapun data primer dan sekunder tercantum pada penjelasan berikut ini :

1. Data Primer

Data Primer yaitu data dari sumber utama yang didapatkan tanpa perantara atau langsung dalam penelitian melalui responden. Data dikumpulkan untuk memenuhi kebutuhan pada penelitian yang dilakukan. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan kuesioner secara online dengan obyek pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang yang dipakai untuk membantu hasil pengolahan data primer dan diperoleh dari hasil publikasi, dokumen, literatur, dan buku penunjang yang relevan.⁸⁸

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. oleh IKAPI, cetakan ke (Bandung: CV Alfabeta, 2013).

⁸⁶Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, ed. oleh Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). hlm 249.

⁸⁷Sugiyono. hlm 38.

⁸⁸Sigit Hermawan dan Amirullah, "Metode penelitian bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif," 2016. hlm 118.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan unit baik berupa obyek atau subyek dengan berbagai karakteristik berdasarkan ketentuan dari peneliti untuk dilakukan pengujian kemudian di hasilkan kesimpulan.⁸⁹ Populasi penelitian ini yaitu seluruh Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang sebanyak 158 mahasiswa.

Sampel yakni bagian perwakilan dari jumlah populasi untuk digunakan penelitian Apabila dalam penelitian memiliki populasi yang besar sehingga banyak keterbatasan baik tenaga, finansial, dan waktu, maka adanya sampel dapat menghemat dalam pengolahan hasil penelitian. Sampel yang akan dimasukkan pada bagian populasi harus benar-benar mewakili (representatif) penelitian. Jadi, apabila sampel tidak sesuai akan menggambarkan hasil kesimpulan yang salah.

Teknik dalam pengumpulan sampel menggunakan *non-probability Sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sesuai dengan kehendak pilihan dan tidak memberikan kesempatan peluang sama bagi responden yang telah terpilih. Dengan model pilihan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dipilih dengan pertimbangan menurut tujuan dan maksud dari penelitian. Alasan menggunakan teknik yaitu dengan syarat diantaranya mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 yang telah mengikuti SKS mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis islam Selanjutnya, dilakukan penentuan ukuran sampel dengan Rumus Slovin. Rumus slovin merupakan cara mengukur secara matematis jumlah populasi objek guna mendapatkan sampel.⁹⁰

$$\text{Rumus Slovin, } n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan dalam pengambilan sampel, menggunakan 10%

Jika tingkat kesalahan N=158, dan e=10% , maka nilai sampel yang diteliti adalah

$$n = \frac{158}{1+158 (0,1)^2}$$

⁸⁹Sugiyono.hlm 80.

⁹⁰Hermawan dan Amirullah.hlm 73-80.

$$n = \frac{158}{1+1,58}$$

$$n = \frac{158}{2,58} = 61,25$$

Hasil yang didapatkan dari perhitungan rumus, bahwa sampel yang digunakan dari penelitian berjumlah 61,25 dibulatkan menjadi 62 sampel sebagai responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah rincian daftar pernyataan maupun pertanyaan yang telah dirancang peneliti kemudian diberikan kepada responden, kemudian disebarkan kepada responden dengan langsung ataupun perantara media online bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan.⁹¹ Penelitian ini menggunakan angket melalui media perantara yaitu *google formulir*.

Kuesioner tersebut menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* yaitu pengukuran sistematis dari sikap responden terhadap pernyataan yang diberikan oleh peneliti.⁹² Dengan pilihan jawaban yang berisikan lima tingkat jawaban pernyataan positif, yaitu :

1. Tanggapan “Sangat Tidak Setuju” (STS) bernilai 1
2. Tanggapan “Tidak Setuju” (TS) bernilai 2
3. Tanggapan “Netral” (N) bernilai 3
4. Tanggapan “Setuju” (S) bernilai 4
5. Tanggapan “Sangat Setuju” (SS) bernilai 5

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi sebagai data yang didapatkan secara langsung yang berkaitan dengan lokasi penelitian, meliputi transkrip, laporan kegiatan, dan data yang relevan. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian.⁹³

⁹¹Hermawan dan Amirullah.hlm 133-135.

⁹²Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Teddy Chandra, Edisi Revi (Surabaya: Zifana Publising, 2008). hlm 97.

⁹³Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ilyas Ismail, Edisi I (Gunadarma Ilmu, 2018).hlm 112.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Langkah sebelum melakukan penyebaran kuesioner dengan *Google formulir*, dengan membuat sebuah item pernyataan per variabel menggunakan indikator yang telah di tetapkan berdasarkan sumber yang relevan.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi variabel	Indikator
Pengetahuan Kewirausahaan Islam (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan islam yaitu sesuatu yang telah diketahui ataupun dipelajari yang berkaitan dengan cara berinovasi yang diimplementasi melalui dengan bekerja kerja dan mandiri sesuai dengan prinsip, karakteristik dan etika bisnis Islam.	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki pengetahuan tentang berbisnis2. Mengetahui cara berpeluang usaha3. Paham nilai dan prinsip kewirausahaan islam4. Paham etika bisnis ajaran Rasulullah5. Paham landasan prinsip syariah dalam berwirausaha.⁹⁴
Efikasi diri (X ₂)	Efikasi diri yaitu keyakinan individu dalam melakukan sesuatu dengan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan dan hasil maksimal sesuai dengan keinginan.	<ol style="list-style-type: none">1. Pengalaman diri sendiri2. Pengalaman orang lain3. Persuasi verbal4. Kondisi Fisik dan emosional.⁹⁵

⁹⁴Prasetyani

⁹⁵Rustika.

Lingkungan keluarga (X_3)	Lingkungan Keluarga adalah tempat seseorang untuk mendapatkan pelajaran dalam bersikap dan berbakti kepada Tuhan sebagai wujud dalam menanamkan nilai kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pola asuh orang tua 2. Hubungan dan dukungan keluarga 3. Keadaan ekonomi.⁹⁶
Minat berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha yaitu keinginan dari hati yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha secara mandiri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa percaya diri 2. Berorientasi pada pelaksanaan tugas, kemudian hasil 3. Pengumpulan dan mengatur risiko 4. Kepemimpinan 5. Keaslian/Orisinal 6. Fokus pada tujuan ke masa depan⁹⁷

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa Data merupakan kegiatan dalam penelitian yang mengelola data menjadi sebuah informasi kemudian diambil kesimpulan. Menurut Ismail mendefinisikan analisis sebagai upaya mengolah suatu data menjadi suatu informasi hasil penelitian yang dapat dipahami dengan berisikan karakteristik tertentu.⁹⁸ Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan SPSS versi 23. Adapun analisa data penelitian ini diantaranya :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis data statistik dengan olah data statistik dengan mendeskripsikan hasil data penelitian tanpa adanya generalisasi atau membuat simpulan secara umum.⁹⁹ Statistik deskriptif hanya menguraikan dan

⁹⁶Nisa dan Murniawaty.

⁹⁷Buchari Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : CV. Alfabeta), Edisi Revisi 2014, hlm 52-53.

⁹⁸Nurdin dan Hartati. hlm 203.

⁹⁹Nurdin dan Hartati. hlm 2014.

menjelaskan keterangan berdasarkan data, keadaan dan fenomena.¹⁰⁰ Bantuan pengolahan uji deskriptif dengan SPSS, sebagai alat dalam mengelola data karya ilmiah maupun penelitian agar proses berjalan lebih mudah dan cepat dikelola.¹⁰¹ Statistik deskriptif fungsinya adalah menjelaskan hasil objek yang telah diteliti tanpa bantuan analisis dari populasi maupun sampel data kemudian disimpulkan secara umum. Kebermanfaatan olah data dengan bantuan SPSS sebagai langkah dalam mencari dan membantu peneliti dalam pengolahan data statistik kemudian dijelaskan interpretasi hasilnya.¹⁰²

3.5.2 Uji Kelayakan Data

Dalam melakukan penelitian, kedudukan utama adalah sebuah data, dengan adanya data maka gambaran hasil variabel yang diteliti akan diuji sebagai bukti dari hipotesis. Kebenaran data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Kualitas tersebut tergantung dalam pemilihan instrumen data yang tepat. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas yaitu keandalan dan ketepatan dalam uji instrument data. Dalam melakukan uji instrument data, validitas terdapat dua jenis pengukuran, yakni validitas faktor dan item. Pengukuran validitas faktor dengan menentukan korelasi dari nilai faktor dengan nilai keseluruhan faktor, sedangkan validitas item diukur dengan menentukan korelasi dari nilai item dengan nilai keseluruhan item.¹⁰³ Teknik uji validitas pada SPSS yang dominan dipakai penelitian yaitu memakai korelasi *Bivariate Pearson* dan *Corrected item-total correlation*. Uji korelasi dalam SPSS tersebut berguna untuk mengetahui keterhubungan antar korelasi beserta besarannya.¹⁰⁴

Penghitungan nilai signifikan maupun tidak signifikan dengan cara membandingkan nilai korelasi statistik dan nilai kritik tabel korelasi nilai r. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dinyatakan memenuhi validitas dan layak untuk

¹⁰⁰Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*, Edisi I, 2019. hlm 48-49.

¹⁰¹Aloysius Rangga Aditya Nalendra dan Dkk, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021). hlm 45.

¹⁰²Hamid et al. hlm 57

¹⁰³Hamid et al. hlm 27.

¹⁰⁴Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dengan SPSS versi 24*, (PPNI Qatar, 2019). hlm 1.

digunakan dalam uji hipotesis. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dapat dinyatakan bahwa data tidak valid/ tidak signifikan untuk dilakukan uji hipotesis penelitian.¹⁰⁵ Dalam SPSS menggunakan *bivariate correlation* yang bermakna untuk mengukur keterhubungan dan korelasi antar dua variabel maupun lebih.¹⁰⁶

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu kestabilan dalam data penelitian.¹⁰⁷ Uji reliabilitas merupakan uji dalam konsistensi alat ukur, maksudnya apabila dilakukan pengukuran ulang dapat diuji kelayakan dan tetap konsisten. Pengukuran uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) dilakukan pada SPSS, nilai reliabel dinyatakan apabila $\alpha > 0,6$. Koefisien reliabilitas jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan reliabel.¹⁰⁸ Hasil dari penghitungan dari *Cronbach Alpha* adalah jenis intrumen yang berkaitan dengan uji reliabilitas yaitu untuk menguji konsistensi dengan alat statistik. Olah data tersebut dapat juga menghitung batas dari hasil keandalan pada suatu total variabel yang digunakan di penelitian atau konstruk.¹⁰⁹

Dalam melakukan suatu olah data yang dibutuhkan dengan SPSS yaitu untuk menguji keandalan dan kestabilan data. Keterkaitan SPSS dengan uji tersebut sebagai alat olah data berbasis statistik yang memudahkan pengujiannya, dan sebagai bahan evaluasi yang dapat diambil secara baik sebagai alat pengukuran dalam memenuhi uji prasyarat selanjutnya.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu analisis uji distribusi data dalam mengukur ketersebaran memenuhi tingkat normalitas, Tujuan dari uji normalitas melihat hasil residual data berdistribusi secara normal atau sebaliknya. Model analisis regresi yang berdistribusi normal dinyatakan baik. Uji statistik SPSS

¹⁰⁵Hamid et al. hlm 29.

¹⁰⁶Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri : IAIT Press) 2009. hlm 103.

¹⁰⁷Azuar Juliandi, Irfan, dkk, *Mengolah data Penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2016)

¹⁰⁸Hamid et al.hlm 27-30.

¹⁰⁹Anwar. hlm 16.

menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dengan melihat besaran nilai dari *Asym.Sig* pada tabel. Ketentuan uji normalitas yaitu dengan memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, hasil berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$, hasil tidak berdistribusi normal. Keberkaitan uji statistik yang dilakukan dari *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) yaitu uji tersebut telah banyak digunakan untuk pengujian distribusi normal dari suatu data dengan memperhatikan sampel yang digunakan sesuai dengan penyebaran sampel dan kesesuaian penyebaran teori. Uji tersebut juga uji yang kuat daripada uji lainnya karena tidak perlu mengatur dan mengelompokkan data yang telah didapatkan.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi yang terjadi karena keterkaitan atau korelasi dalam variabel bebas pada model uji regresi linier. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hasil uji terjadi atau tidaknya korelasi antarvariabel independent (bebas) dalam model regresi. Model regresi yang layak digunakan yaitu jika antarvariabel independent tidak memiliki korelasi yang kuat/tinggi.

Pengukuran uji multikolinieritas pada SPSS dengan mencari besaran nilai TL (Tolerance) yaitu tingkat besaran kesalahan dari korelasi yang berkaitan yang ditentukan di dalam nilai secara statistik dan hasil dari VIF (*Variance inflation factor*) yaitu tingkat yang menerangkan faktor terjadinya penyimpangan dalam inflasi yang dikuadrat. Secara analisis SPSS untuk mengetahuinya dengan mempertibangkan beberapa besaran nilai ketentuannya.

Ketentuan ada tidaknya multikolinieritas jika besaran hasil TL $< 0,10$ dan VIF > 10 , dinyatakan mengalami multikolinieritas. Namun, jika besaran hasil TL $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dinyatakan tidak bergejala multikolinieritas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat hasil apakah terdapat kesamaan residual data observasi dalam model regresi. Model regresi dinyatakan baik apabila tidak mengalami kesamaan data atau homokedastisitas. Cara untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot*. Dengan melihat pola yang titik-titik yang tersebar di sumbu Y. Jika membentuk pola tertentu dengan jelas dan pola yang beraturan. Maka hasil dinyatakan

terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika pola tersebut tidak membentuk dengan jelas pada bentuk penyebaran titik-titik sumbu Y berada di atas dan di bawah angka 0. Maka dapat dinyatakan tidak bergejala heteroskedastisitas. Cara lain yaitu menggunakan model uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji park, uji glesjer, dan uji white yang berguna untuk memperkuat hasil dari grafik dari *scatterplot*.¹¹⁰ Dalam penggunaan SPSS grafik *scatterplot* sangat membantu dalam penggunaan uji homokedastisitas karena sudah berbentuk pola yang telah diolah secara statistic. Sedangkan sebagai penguat hasil uji dengan *Uji Park* yaitu pengujian yang dapat membantu dalam mendeteksi hasil error dari hasil uji heterokedastisitas dengan cara meregresikan hasil dari logaritma natural dari residual yang dikuadratkan (LnU2i).

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier pada umumnya digunakan dalam mengukur besaran hubungan antar variabel yang lebih dari dua. Variabel bebas diposisikan sebagai sebab datangnya pengaruh dan variabel terikat diposisikan sebagai variabel akibat atau respon dari pengaruh.¹¹¹ Jadi, analisis ini fungsinya sebagai analisis pengaruh dalam penelitian untuk mengetahui nilai hubungan antar variabel. Riset ini untuk memperkirakan pengaruh dari pengetahuan kewirausahaan islam, efikasi diri, dan lingkungan keluarga (variabel bebas) terhadap minat berwirausaha (variabel terikat).. Dengan rumus persamaannya :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependent/ terikat

α = konstanda

$b_1b_2b_3$ = koefisien variabel

$x_1x_2x_3$ = variabel independent / bebas

e = faktor pengganggu (error terms)

¹¹⁰ Kumba Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ed. oleh Suharyono, Cetakan I (Jakarta: LPU-UNAS, 2017). hlm 106-108.

¹¹¹Digdowiseiso.hlm 111.

3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Margono dalam Kumba 2017, Istilah hipotesis berasal dari bahasa Inggris, kata hipotesis awal mula dari kata *hypo* yaitu kurang dari, dan thesis yaitu argument. Hipotesis adalah kesimpulan dari hasil pendapat sementara sebagai dugaan dari rumusan jawaban permasalahan. Sedangkan menurut Nazir dalam Kumba 2017, mendefinisikan hipotesis sebagai rumusan dari taksiran untuk diterima sementara sebagai bukti dari fakta dan kondisi yang akan diteliti.¹¹² Keputusan sementara baik menerima maupun menolak dalam menguji kebenaran pernyataan secara statistik dan perlu dilakukan uji hipotesis. Dalam pengajuan hipotesis hal yang harus dilakukan, diantaranya :

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji *t* dilakukan agar mengetahui besaran hasil koefisien regresi dalam mempengaruhi dan hasil signifikansi secara individu atau parsial. Signifikansi dapat dilihat apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi *t* kurang dari 0,05 dengan ketentuan dibawah ini¹¹³:

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a = terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 berfungsi dalam mengetahui tingkat kontribusi variabel bebas pada variabel terikat dalam model regresi. Besaran nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 kecil maka dijelaskan bahwa kontribusi sedikit. Namun, jika nilai R^2 mendekati nilai satu dapat dinyatakan variabel bebas berkontribusi hampir seluruh informasi dalam variabel terikat. Koefisien determinasi yang telah dihitung kemudian dijadikan persen dengan melihat hasil dari Adjusted Square pada hasil SPSS yang telah dilakukan pengolahan.¹¹⁴

¹¹²Digdowiseiso.hlm 112-113.

¹¹³Agus tri Basuki, *Analisis statistik dengan spss* (Yogyakarta, 2015).hlm 32.

¹¹⁴Sugiyono. hlm 154.

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Pendirian Prodi Ekonomi Islam di UIN Walisongo Semarang

Pendirian jurusan Ekonomi Islam di UIN Walisongo Semarang berawal pada tanggal 22 Maret 2005, landasan berdirinya pada SK Direktur Jenderal Kelembagaan Islam No. DJ. II/50/05. Kemudian Program Studi Ekonomi Islam mendapatkan kesempatan dalam perpanjangan izin penyelenggaraan dalam SK No. DJ. I/484/2009 pada tahun 2009. Pada tanggal 13 Desember 2013 telah di resmikan oleh Dr. Suryadharma Ali, selaku Menteri Agama Republik Indonesia. Pendirian tersebut dengan memperhatikan beberapa pandangan dan pertimbangan, diantaranya :

1. FEBI UIN Walisongo merupakan bagian tempat pendidikan yang menerapkan aplikatif dalam pengembangan dan keilmuan bidang ekonomi dengan memperhatikan masa ke masa.
2. Banyak pendirian bank-bank konvensional dengan pelayanan syariah yang menjadi bukti nyata bahwa perbankan syariah dapat menyesuaikan, dapat diterima dan dibutuhkan masyarakat.
3. Program Studi Ekonomi Islam ditunjang dengan pengelolaan yang aplikatif dan sistem magang yang profesional hal ini dikarenakan banyak lulusan SMA maupun Madrasah Aliyah memilih jurusan ke perguruan tinggi yang berprospektif dan menjanjikan dalam mencari lapangan pekerjaan.
4. Perlunya mengembangkan tenaga ahli ekonomi dan perbankan syariah dikarenakan semakin meluasnya bank umum konvensional yang melayani sistem syariah.
5. FEBI UIN Walisongo menjadi simbol yang menguntungkan dalam dunia pendidikan dan dunia usaha. Letaknya yang berpusat dengan kota industri dan sektor ekonomi hingga lembaga keuangan. Sehingga, akan menjadi wilayah yang kondusif dengan kegiatan akademis FEBI UIN Walisongo Semarang.¹¹⁵

¹¹⁵<https://ei-febi.walisongo.ac.id/#>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2023 pukul 09.00

4.1.2 Visi dan Misi

Visi merupakan tujuan pokok pada suatu pribadi, instansi lembaga, dan organisasi yang berupa gambaran untuk dilaksanakan. Sedangkan misi yaitu suatu upaya dan langkah yang dilakukan guna mencapai perwujudan visi. Adapun visi Program Studi Ekonomi Islam yaitu : “Terdepan dalam pengembangan Ekonomi Islam dan Kewirausahaan Syariah yang berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradapan pada tahun 2038.”¹¹⁶ Sedangkan misi pada enam langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pembelajaran pada bidang keilmuan Ekonomi Islam dan kewirausahaan syariah dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi masyarakat.
2. Melakukan riset dan ekspansi secara terkonsep teori dan penerapan yang sesuai sebagai solusi dalam problematika terkini
3. Melakukan implementasi serta pengabdian sesuai bidang Ilmu Ekonomi Islam dan kewirausahaan syariah
4. Menelusuri, meningkatkan, dan mengaplikasikan nilai – nilai kearifan lokal yang berkaitan dengan bidang tersebut
5. Melakukan kolaborasi dengan lembaga regional, nasional dan internasional melalui pembelajaran, riset, dan implementasi sumberdaya dengan pengabdian.
6. Melakukan penyelenggaraan dengan standarisasi internasional dalam kelembagan profesional.¹¹⁷

4.2 Karakteristik Responden

Pembagian dalam karakteristik penelitian menjadi dua kriteria yaitu dari jenis kelamin, dan kepemilikan usaha pada mahasiswa. karakteristik data diuraikan dalam penjelasan di bawah ini:

¹¹⁶<https://ei-febi.walisongo.ac.id/#>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2023 pukul 09.00

¹¹⁷<https://ei-febi.walisongo.ac.id/#>. Diakses pada tanggal 2 Januari 2023 pukul 09.00

4.2.1 Data menurut Jenis Kelamin

Distribusi data mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang menurut jenis kelamin didapatkan hasil pada tabel 4.1 yang terlampir yakni:

Tabel 4.1 Data Jenis Kelamin Mahasiswa

Jenis kelamin	Frekuensi (Mahasiswa)	Persentase (%)
Perempuan	44 Mahasiswa	70,9 %
Laki-laki	18 Mahasiswa	29,1 %
Total	62 Mahasiswa	100%

Sumber : Data primer yang diolah¹¹⁸, 2023

Hasil pada tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa sampel dari mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang dengan total 62 mahasiswa sebagai responden. Maka dari itu data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dan mendominasi dengan jumlah 44 mahasiswa atau 70,9%, sedangkan laki-laki lebih rendah dengan jumlah 18 mahasiswa atau 29,1 %.

4.2.2 Data menurut Kepemilikan Usaha

Kepemilikan usaha dari suatu bisnis mahasiswa baik belum maupun sedang dilakukan, dan sudah melakukan dari mahasiswa yang menjadi gambaran banyaknya ketertarikan dalam berwirausaha, terlampir pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Kepemilikan Usaha Mahasiswa

Kepemilikan usaha	Jumlah	Persentase
Belum memiliki usaha	50 Mahasiswa	80,6%
Sedang merintis usaha	6 Mahasiswa	9,7%
Sudah memiliki usaha	6 Mahasiswa	9,7%
Total	62 Mahasiswa	100%

Sumber : Data primer yang diolah,¹¹⁹ 2023

Hasil pada tabel 4.2. Dari data tersebut menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan kepemilikan usaha menunjukkan bahwa 50 mahasiswa belum memiliki

¹¹⁸Hasil rekapitulasi data google formulir pada 3 Januari 2023.

¹¹⁹Hasil rekapitulasi data google formulir pada 3 Januari 2023.

usaha dengan persentase sebesar 80,6%, 6 mahasiswa sedang merintis usaha dengan persentase sebesar 9,7%, dan 6 mahasiswa lainnya sudah memiliki usaha dengan persentase sebesar 9,7%.

4.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Deskriptif penelitian adalah proses merangkai dari beberapa variabel penelitian sehingga menghasilkan gambaran secara runtut dan sistematis guna menghasilkan informasi dalam penelitian ilmiah. Adapun hasil deskriptif yang didapatkan dari hasil kuesioner diuraikan pada setiap variabel yaitu, diantaranya:

4.3.1 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan Islam

Hasil penyebaran kuesioner dari variabel X1 yaitu Pengetahuan Kewirausahaan Islam, dalam kuesioner terdapat butir pernyataan dengan total 5 nomor yang akan diuraikan berdasarkan hasil tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Respon Pada Variabel X₁

No. Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	13	21 %	38	61,3%	8	12,9%	2	3,2%	1	1,6%
2	15	24,2%	31	50%	14	22,6%	2	3,2%	0	0%
3	26	42%	25	40,3%	11	17,7%	0	0%	0	0%
4	36	58,1%	24	38,7%	2	3,2%	0	0%	0	0%
5	41	66,1%	17	27,4%	4	6,5%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil olah data primer, 2023

Menurut hasil tanggapan responden, dapat dijelaskan bahwa pada variabel pertama yaitu pengetahuan kewirausahaan islam. Kuesioner yang berisikan pernyataan dengan jumlah 5 nomor pernyataan tersebut didapatkan hasil uraian dalam penjelasan berikut ini :

Pada pernyataan pertama, yaitu “Mahasiswa dengan memiliki pengetahuan yang berasal mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis islam dapat mengetahui cara berwirausaha”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 21%; tanggapan setuju sejumlah 61,3%; tanggapan netral sejumlah 12,9%; tanggapan tidak setuju sejumlah 3,2% menjawab tidak setuju, dan sisanya sejumlah 1,6% tanggapan tidak

setuju. Pernyataan paling banyak mahasiswa menyatakan setuju dengan pernyataan pertama dengan capaian 61,3%

Pada pernyataan kedua, yaitu “Mahasiswa dengan bekal pengetahuan kewirausahaan islam akan bisa mengembangkan bisnis yang akan ditekuni”, mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 24,2%; tanggapan setuju sejumlah 50%; tanggapan netral sejumlah 22,6%; sedangkan sisanya menanggapi tidak setuju sejumlah 3,2%. Pilihan sangat tidak setuju sejumlah 0%. Pernyataan item kedua dengan respon banyak pada setuju kisaran 50%.

Pada pernyataan ketiga, yaitu “Dalam praktik berwirausaha mahasiswa harus menerapkan nilai ekonomi islam”, mahasiswa dengan respon sangat setuju sejumlah 42%, kemudian tanggapan setuju sejumlah 40,3%; dan terakhir tanggapan netral dengan sisa 17,7%. Pernyataan dengan kisaran 0 % ada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam pernyataan ini paling banyak merespon sangat setuju sebesar 42%

Pada pernyataan keempat, yaitu “Menghindari perilaku curang dan riba termasuk bagian dari etika dalam berbisnis,” Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 58,1%; lalu tanggapan setuju sejumlah 38,7%; dan tanggapan netral sejumlah sisanya 3,2%. Pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ditanggapi dengan jumlah 0%. Dari pernyataan keempat, paling banyak memilih sangat setuju dengan capaian 58,1%.

Pada pernyataan kelima, yaitu “Landasan dan pedoman dalam berwirausaha dalam Islam dengan landasan Al-Qur’an dan Hadis” Mahasiswa merespon sangat setuju sejumlah 66,1%; kemudian tanggapan setuju sejumlah 27,4%; sisanya tanggapan netral sejumlah 6,5%. Pernyataan ini sejumlah 0% tidak ada yang menanggapi tidak setuju dan sangat tidak setuju. Paling tinggi terdapat pada respon sangat setuju sejumlah 66,1%.

4.3.2 Variabel Efikasi Diri

Hasil penyebaran kuesioner dari variabel X_2 yaitu Efikasi Diri, dalam kuesioner terdapat butir pernyataan dengan total 5 nomor yang akan diuraikan berdasarkan hasil tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Respon Pada Variabel X_2

No. Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	10	16,1%	25	40,3%	22	35,5%	5	8,1%	0	0%
2	13	21%	26	41,9%	17	27,4%	6	9,7%	0	0%
3	10	16,1%	25	40,3%	23	37,1%	4	6,5%	0	0%
4	15	24,2%	31	50%	15	24,2%	1	1,6%	0	0%
5	21	33,9%	29	46,8%	11	17,7%	1	1,6%	0	0%

Sumber : Hasil olah data primer, 2023

Menurut hasil tanggapan responden, dapat dijelaskan bahwa pada variabel kedua yaitu efikasi diri. Kuesioner yang berisikan pernyataan dengan jumlah 5 nomor pernyataan tersebut didapatkan hasil uraian dalam penjelasan berikut ini :

Pada pernyataan pertama, yaitu “Ketertarikan berwirausaha dikarenakan pengalaman diri sendiri sudah pernah menjalankan usaha bisnis”. Mahasiswa merespon pilihan sangat setuju dengan capaian 16,1%. Selanjutnya pilihan setuju sejumlah 40,3%; pilihan netral mahasiswa sejumlah 35,5%; pilihan tidak setuju mahasiswa sejumlah 8,1%; dan 0% mahasiswa dengan pilihan sangat tidak setuju. Pernyataan ini paling banyak dipilih dengan tanggapan yang menyatakan setuju.

Pada pernyataan kedua, yaitu “Pengalaman praktik belajar di bangku perkuliahan menyebabkan ketertarikan untuk berwirausaha”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju capaian 21%; kemudian tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 41,9%; pilihan netral mahasiswa sejumlah 27,4%; pilihan tidak setuju mahasiswa sejumlah 9,7%, dan respon sangat tidak setuju sejumlah 0%. Dari pernyataan ini tanggapan terbanyak pada pilihan setuju.

Pada pernyataan ketiga, yaitu “Pengalaman sukses dari rekan sebaya menyebabkan ketertarikan untuk berwirausaha”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 16,1%; tanggapan mahasiswa setuju sejumlah 40,3%; selanjutnya

tanggapan netral sejumlah 37,1%; dan sejumlah 6,5% respon mahasiswa tidak setuju. Pilihan sangat tidak setuju sejumlah 0%. Pernyataan ini, mahasiswa paling banyak memilih setuju.

Pada pernyataan keempat, yaitu “Semakin yakin dan konsisten dengan berwirausaha melalui dorongan informasi orang lain”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 24,2%; pilihan setuju mahasiswa sejumlah 50%; kemudian pilihan netral mahasiswa sejumlah 24,2%; sisanya 1,6% dengan respon tidak setuju. Sedangkan sangat tidak setuju berjumlah 0%. Pernyataan ini terbanyak pada pilihan setuju.

Pada pernyataan kelima, yaitu “Punya semangat yang tinggi dalam berwirausaha, sangat didukung ketika keadaan fisik dan emosi yang stabil”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 33,9%; tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 46,5%; tanggapan netral mahasiswa sejumlah 17,7%, sisanya tanggapan tidak setuju sejumlah 1,6%, dan respon sejumlah 0% pada sangat tidak setuju. Pernyataan dengan respon terbanyak pada pilihan setuju.

4.3.3 Variabel Lingkungan Keluarga

Hasil penyebaran kuesioner dari variabel X_3 yaitu Lingkungan keluarga, dalam kuesioner terdapat butir pernyataan dengan total 3 nomor yang akan diuraikan berdasarkan hasil tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Respon Pada Variabel X_3

No. Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	13	21%	18	29%	21	33,9%	9	14,5%	1	1,6%
2	18	29%	21	33,9%	21	33,9%	2	3,2%	0	0%
3	12	19,4%	25	40,3%	22	35,5%	2	3,2%	1	1,6%

Sumber : Hasil olah data primer, 2023

Menurut hasil tanggapan responden, dapat dijelaskan bahwa pada variabel ketiga yaitu lingkungan keluarga. Kuesioner yang berisikan pernyataan dengan jumlah 3 nomor pernyataan tersebut didapatkan hasil uraian dalam penjelasan berikut ini :

Pada pernyataan pertama, yaitu “Peran orang tua dalam membimbing tentang berwirausaha”. Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 21%; respon setuju

mahasiswa sejumlah 29%; kemudian sejumlah 33,9% merespon netral; sejumlah 14,5% mahasiswa merespon tidak setuju, dan sisa 1,6% pada pilihan sangat tidak setuju. Pernyataan ini mahasiswa menyatakan netral sebagai pilihan tertinggi.

Pada pernyataan kedua, yaitu “Faktor keluarga dalam mendukung menjadi pengusaha”. Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 29%; tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 33,9%; tanggapan dengan nilai yang sama sejumlah 33,9% pada pilihan netral, dan sisanya sejumlah 3,2% merespon tidak setuju. Pilihan sangat tidak setuju sejumlah 0% dan pilihan terbanyak pada pilihan setuju dan netral.

Pada pernyataan ketiga, yaitu “Keadaan ekonomi memicu dalam berwirausaha”. Mahasiswa merespon sangat setuju sejumlah 19,4%; tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 40,3%; tanggapan netral mahasiswa sejumlah 35,5%; kemudian sejumlah 3,2% merespon tidak setuju, dan sisa sejumlah 1,6% merespon sangat tidak setuju dengan pernyataan ini. Dalam pernyataan ini mahasiswa memilih setuju sebagai pilihan tertinggi.

4.3.4 Variabel Minat Berwirausaha

Hasil penyebaran kuesioner dari variabel Y yaitu Minat Berwirausaha, dalam kuesioner terdapat butir pernyataan dengan total 6 nomor yang akan diuraikan berdasarkan hasil tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Respon Pada Variabel Y

No. Pernyataan	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
1	26	41,9%	28	45,2%	8	12,9%	0	0%	0	0%
2	21	33,9%	28	45,2%	13	20,9%	0	0%	0	0%
3	18	29%	28	45,2%	15	24,2%	1	1,6%	0	0%
4	17	27,4%	37	59,7%	8	12,9%	0	0%	0	0%
5	15	24,2%	33	53,2%	14	22,6%	0	0%	0	0%
6	18	29%	36	58,1%	8	12,9%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil olah data primer, 2023

Menurut hasil tanggapan responden, dapat dijelaskan bahwa pada variabel Y yaitu Minat berwirausaha. Kuesioner yang berisikan pernyataan dengan jumlah 6 nomor pernyataan tersebut didapatkan hasil uraian dalam penjelasan berikut ini :

Pada pernyataan pertama, yaitu “Rasa percaya diri, yakin, dan mampu bahwa berwirausaha mampu memajukan perekonomian”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju sejumlah 41,9%; kemudian tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 45,2%; dan sisanya tanggapan netral mahasiswa sejumlah 12,9%. Pernyataan ini tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah 0%. Pilihan terbanyak pada tanggapan setuju.

Pada pernyataan kedua, yaitu “Dalam menjalankan bisnis penuh dengan tekun dan menikmati proses guna memperoleh hasil yang diinginkan”. Mahasiswa dengan tanggapan sangat setuju capaian 33,9%; kemudian tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 45,2%; dan sisanya sejumlah 20,9% menanggapi netral. Dalam pernyataan ini tidak ada yang memilih tanggapan tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 0%. Pernyataan dengan pilihan setuju menjadi pilihan yang tertinggi.

Pada pernyataan ketiga, yaitu “Berwirausaha harus berani dalam mengelola atas resiko yang telah diambil”. Mahasiswa menanggapi respon sangat setuju sejumlah 29%; tanggapan setuju mahasiswa sejumlah 45,2%; kemudian mahasiswa menanggapi netral sejumlah 24,2%; dan sejumlah 1,6% mahasiswa menanggapi tidak setuju. Pernyataan ini berjumlah 0% memilih sangat tidak setuju dan pilihan terbanyak ada pada tanggapan setuju.

Pada pernyataan keempat, yaitu “Menjalankan bisnis dengan tanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan”. Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 27,4%; kemudian sejumlah 59,7% respon mahasiswa setuju, dan respon netral mahasiswa sejumlah 12,9%. Pernyataan ini tidak ada yang menanggapi pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan jumlah 0%, dan pilihan tertinggi pada tanggapan setuju.

Pada pernyataan kelima, yaitu “Menciptakan suatu kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk baru”. Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 24,2%; kemudian sejumlah 53,2% pilihan setuju, dan sisa sejumlah 22,6% dengan tanggapan pilihan netral. Pernyataan dengan pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 0% dan pilihan tertinggi pada respon setuju.

Pada pernyataan keenam, yaitu “Bersikap fokus pada tujuan walaupun menghadapi hambatan”. Mahasiswa menanggapi sangat setuju sejumlah 29%; kemudian respon setuju mahasiswa sejumlah 58,1%; dan sisa sejumlah 12,9% mahasiswa memilih netral. Tanggapan tidak setuju dan sangat tidak setuju sejumlah 0% dan pilihan tertinggi terdapat pada respon setuju.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Penjelasan mengenai gambaran penelitian diperlukan analisis deskriptif guna mengulas nilai statistik yang meliputi : nilai *minimum* yaitu nilai terkecil dalam data penelitian, nilai *maximum* yaitu nilai tertinggi dalam penelitian, nilai *mean* yang menjelaskan rata-rata data penelitian, dan simpangan baku yang menjelaskan standar deviasi dalam data penelitian. Data statistik menjelaskan dari masing-masing variabel baik variabel independent dan variabel dependent. Adapun hasil dari analisis pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan Islam	62	15.00	25.00	21.3065	2.31594
Efikasi Diri	62	13.00	25.00	19.1452	2.69089
Lingkungan Keluarga	62	6.00	15.00	11.1452	2.21653
Minat Berwirausaha	62	17.00	30.00	24.7581	3.43886
Valid N (listwise)	62				

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil olah data pada tabel 4.7, dapat diperoleh gambaran bahwa : nilai N adalah total keseluruhan dalam penelitian, dalam data tersebut berjumlah 62 responden sebagai sampel dari tiap variabel yang diteliti. Nilai hasil statistik deskriptif tiap variabel diuraikan berikut ini:

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan islam, hasil terendah bernilai 15, hasil tertinggi bernilai 25, hasil rata-rata bernilai 21,31, dan hasil simpangan baku bernilai 2,32. Dari hasil tersebut tidak terjadi ketidakseimbangan dalam variasi datanya, karena nilai dari simpangan baku lebih rendah nilainya daripada nilai rata-rata data.

2. Variabel efikasi diri, hasil terendah bernilai 13, hasil tertinggi bernilai 25, hasil rata-rata bernilai 19,15 , dan hasil simpangan baku bernilai 2,70. Dari hasil tersebut tidak mengalami perbedaan yang jauh dari variasi datanya, karena nilai dari simpangan baku lebih rendah nilainya daripada nilai rata-rata data.
3. Variabel lingkungan keluarga, hasil terendah bernilai 6, hasil tertinggi bernilai 15, hasil rata-rata bernilai 11,15 , dan hasil simpangan baku bernilai 2,21. Dari data tersebut tidak terjadi ketidakseimbangan dalam variasi datanya, karena nilai dari simpangan baku dengan hasil lebih rendah daripada nilai rata-rata data.
4. Variabel minat berwirausaha, hasil terendah bernilai 17, hasil tertinggi bernilai 30, hasil rata-rata bernilai 24,76 , dan hasil simpangan baku bernilai 3,44. dari data tersebut tidak terjadi ketidakseimbangan dalam variasi datanya, karena nilai dari simpangan baku dengan hasil lebih rendah daripada nilai rata-rata data.

4.5 Analisis Instrumen Data

Uji Instrumen Data digunakan untuk menganalisis data kuesioner apakah telah memenuhi uji syarat sebelum dilakukan pengujian setelahnya. Uji Instrumen yang dilakukan meliputi :

4.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan untuk menilai tingkat keabsahan dan kebenaran dalam item pernyataan data variabel. Uji validitas ini dilakukan pada aplikasi SPSS versi 23 dalam penentuan kevalidan suatu data dengan melihat keterangan *corrected item-total correlation* pada tabel. Keterangan pada tabel tersebut merupakan nilai dari r_{hitung} pada tiap nomor pernyataan. Sebelum melakukan pengukuran r_{hitung} lebih lanjut dapat dilakukan penentuan nilai r_{tabel} .

Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r statistik, dengan menentukan derajat kebebasan. Rumus tersebut adalah *degree of freedom* (df) = n - 2 . Nilai n adalah total sampel dan k adalah kontruk dan signifikansi alpha sebesar 0,05 atau 5% . Sehingga, nilai df = 62 - 2 = 60, dan didapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0,254. Kemudian hasil tersebut ditentukan hasil validitas dengan ketentuan syarat :

1. Jika nilai dari r_{hitung} bernilai lebih besar dari r_{tabel} dinyatakan hasil uji valid.
2. Sebaliknya, jika r_{hitung} bernilai lebih kecil dari r_{tabel} dinyatakan hasil uji tidak valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel-Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1 Pengetahuan Kewirausahaan Islam			
X1_1	0,643	0,254	Valid
X1_2	0,691	0,254	Valid
X1_3	0,664	0,254	Valid
X1_4	0,724	0,254	Valid
X1_5	0,608	0,254	Valid
X2 Efikasi Diri			
X2_1	0,753	0,254	Valid
X2_2	0,555	0,254	Valid
X2_3	0,640	0,254	Valid
X2_4	0,705	0,254	Valid
X2_5	0,650	0,254	Valid
X3 Lingkungan Keluarga			
X3_1	0,816	0,254	Valid
X3_2	0,833	0,254	Valid
X3_3	0,742	0,254	Valid
Y Minat Berwirausaha			
Y1	0,808	0,254	Valid
Y2	0,888	0,254	Valid
Y3	0,865	0,254	Valid
Y4	0,873	0,254	Valid
Y5	0,679	0,254	Valid
Y6	0,863	0,254	Valid

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil uji validitas dari tabel 4.8, Pada setiap item pernyataan baik dari variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan memenuhi uji validitas dengan hasil yang valid. Hasil yang didapatkan karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur konsistensi hasil jawaban kuesioner. Ketentuan dalam reliabilitas yaitu dilihat dari hasil olah SPSS di *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Pengujian yang dilakukan dengan *software* SPSS versi 23. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan uji statistik di hasilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan Islam (X1)	0,675	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,670	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0,709	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,908	Reliabel

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil uji reliabilitas dari tabel 4.9, Pada setiap item pernyataan baik dari variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan memenuhi uji reliabilitas dengan hasil yang reliabel. Hasil yang didapatkan karena nilai hitung *cronbach's alpha* > 0,6.

4.6 Analisis dan Interpretasi Data

4.6.1 Uji Asumsi Klasik

Penentuan hasil dalam analisis regresi linier, perlunya melakukan uji prasyarat atau dikenal uji asumsi klasik. Uji tersebut berguna untuk memberikan hasil yang baik dalam kesimpulan dan menghindari terjadi nilai bias atau berlawanan. Uji yang dianalisis asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas gunanya adalah menjelaskan distribusi normal atau tidak normal pada hasil dari tabulasi data. Hasil yang telah di olah terdapat pada keterangan signifikansi Asymp. Sig pada hasil uji normalitas tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan tingkat signifikansi 5%. Data dapat dinyatakan berdistribusi normal, apabila hasil nilai Asym. Sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48399813
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.054
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil data uji normalitas pada tabel 4.10, dapat dijelaskan bahwa Asymp.Sig bernilai $0,200 > 0,05$. Nilai Asym.sig 0,200 lebih besar nilainya dari nilai signifikansi 0,05 . Maka, hasil penyebaran data berdistribusi normal dalam penelitian ini.

4.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas gunanya adalah mengetahui terjadinya keterkaitan atau korelasi tiap variabel bebas dalam analisis model regresi. Penelitian yang memenuhi syarat adalah penelitian yang tidak mengalami multikolinieritas. Ketentuan uji multikolinieritas yakni dengan mengetahui nilai dari VIF dan nilai Tolerance (TL) pada hasil data tabel *coefficients* dengan kriteria :

1. Tidak terjadi multikolinieritas : Nilai TL $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .
2. Terjadi multikolinieritas : Nilai TL $< 0,10$ dan nilai VIF > 10

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7.479	3.245		2.305	.025		
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	.080	.157	.054	.510	.612	.805	1.242
	Efikasi Diri	.455	.152	.356	2.987	.004	.632	1.582
	Lingkungan Keluarga	.615	.181	.397	3.395	.001	.659	1.517

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil data tabel 4.11, hasil uji multikolinearitas pada variabel bebas yang telah dilakukan dapat diuraikan berikut ini :

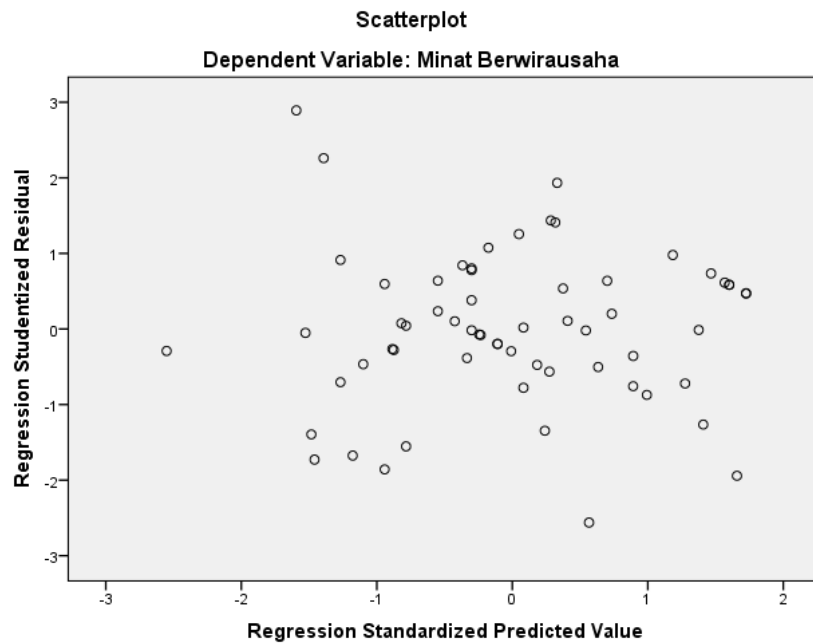
1. Variabel pengetahuan kewirausahaan islam dengan hasil nilai TL yaitu 0,805 nilai tersebut lebih besar dari 0,10 ; dan hasil nilai VIF yaitu 1,242 nilai tersebut lebih kecil dari 10.
2. Variabel efikasi diri dengan hasil TL yaitu 0,632 nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan hasil nilai VIF yaitu 1,582 nilai tersebut lebih kecil dari 10.
3. Variabel lingkungan keluarga dengan hasil TL yaitu 0,659 nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan hasil nilai VIF yaitu 1,517 nilai tersebut lebih kecil dari 10,

Dari hasil tiap variabel bebas dinyatakan bebas dari multikolinearitas, dikarenakan telah memenuhi kriteria syarat yaitu nilai TL > 0,10 dan nilai VIF < 10.

4.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas gunanya adalah mengetahui terjadinya perbedaan dalam varian residual di semua penelusuran model regresi. Penelitian yang baik harus dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas atau disebut juga dengan homokedastisitas. Harus bersifat homokedastisitas karena memberikan dugaan model yang lebih akurat. Dalam pengujian ini menggunakan gambar pada *scatter plot*, dan uji park (*park test*) sebagai penguatan hasil pengujian.

Tabel 4.12 Hasil Grafik Scatterplot



Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Menurut hasil gambar *scatter plot* pada tabel 4.12, dapat dijelaskan bahwa hasil menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas karena titik-titik dalam gambar tidak berkumpul bersamaan dan meluas tersebar acak, kemudian dari bentuk tidak menggambarkan suatu pola dilihat sumbu Y dari nilai 0 posisi titik menyebar atas dan bawah . Kemudian hasil uji heteroskedastisitas dengan uji park, pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Uji Park

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.319	3.358		-.095	.925
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	-.030	.162	-.027	-.184	.855
	Efikasi Diri	.159	.158	.165	1.010	.317
	Lingkungan Keluarga	-.175	.188	-.149	-.932	.355

a. Dependent Variable: LN_RESS

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Menurut hasil olah data uji park di tabel 4.13, dalam uji ini dapat dijelaskan bahwa uji terbebas gejala heteroskedastisitas jika besaran nilai signifikansi > 0,05. Pada variabel pengetahuan kewirausahaan islam bernilai

0,855 ; pada variabel efikasi diri bernilai 0,317 , dan pada variabel lingkungan keluarga bernilai 0,355. Maka, variabel bebas yang telah diujikan pada statistik uji park dinyatakan memenuhi syarat yaitu homokedastisitas.

4.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui suatu terjadi dan besarnya pengaruh, hubungan, maupun keterkaitan dalam suatu variabel yang lebih dari satu variabel bebas yaitu dengan menggunakan uji regresi linier berganda Penelitian ini menguji pengaruh tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat yaitu variabel bebas : X_1 (pengetahuan kewirausahaan islam), X_2 (Efikasi Diri), dan X_3 (Lingkungan Keluarga) terhadap satu variabel terikat yaitu : Y (Minat berwirausaha). Adapun hasil yang diperoleh pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.479	3.245		2.305	.025
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	.080	.157	.054	.510	.612
	Efikasi Diri	.455	.152	.356	2.987	.004
	Lingkungan Keluarga	.615	.181	.397	3.395	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil yang diperoleh dari olah data pada tabel 4.14 dapat dirumuskan model persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + e$$

$$Y = 7,479 + 0,080 x_1 + 0,455 x_2 + 0,615 x_3 + e$$

Dari model rumusan tersebut dapat diuraikan penjelasan bahwa :

1. Hasil konstanta bernilai 7,479 maknanya adalah jika variabel pengetahuan kewirausahaan islam, efikasi diri, dan lingkungan keluarga bernilai nol, maka variabel minat berwirausaha akan tetap bernilai 7,479.
2. Hasil koefisien regresi positif pada X_1 variabel pengetahuan kewirausahaan islam bernilai 0,080 maknanya adalah jika mengalami kenaikan 1 pada variabel

pengetahuan kewirausahaan islam, maka minat mahasiswa berwirausaha juga akan bertambah 0,080 atau 8%.

3. Hasil koefisien regresi positif pada X_2 variabel efikasi diri bernilai 0,455 maknanya adalah jika mengalami kenaikan 1 pada variabel efikasi diri, maka minat mahasiswa berwirausaha juga akan bertambah 0,455 atau 45,5%.
4. Hasil koefisien regresi positif pada X_3 variabel lingkungan keluarga bernilai 0,615 maknanya adalah jika mengalami kenaikan 1 pada variabel lingkungan keluarga, maka minat mahasiswa berwirausaha juga akan bertambah 0,615 atau 61,5%.

4.6.3 Uji Hipotesis

4.6.3.1 Uji Parsial (t)

Pengujian secara parsial berguna untuk menghitung besaran dan adakah pengaruh hubungan dalam tiap individu variabel bebas pada variabel terikat. Dalam uji t ditentukan terlebih dahulu t_{tabel} dengan rumus derajat kebebasan (df) = n-k ($t_{tabel} = (62 - 3)$ dengan tingkat signifikansi. 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$.

Uji t statistik dapat diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan nilai probabilitas sig.t hitung < nilai signifikansi 0,05 dinyatakan terdapat pengaruh parsial pada variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 4.15 Hasil Parsial T Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.479	3.245		2.305	.025
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	.080	.157	.054	.510	.612
	Efikasi Diri	.455	.152	.356	2.987	.004
	Lingkungan Keluarga	.615	.181	.397	3.395	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil *partial test* pada tabel 4.15, dapat diuraikan penjelasan dari tiap variabel bebas berikut ini:

1. Nilai t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan islam sebesar $0,510 < t_{tabel} 2,001$ kemudian hasil nilai sig. t $0,612 >$ nilai signifikansi 0,05. Hasil yang didapatkan

bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan islam bernilai positif namun tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

2. Nilai t_{hitung} efikasi diri sebesar $2,987 > t_{tabel} 2,001$ kemudian hasil nilai $sig. t$ $0,004 <$ nilai signifikansi $0,05$. Dari hasil tersebut bahwa variabel efikasi diri bernilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.
3. Nilai t_{hitung} lingkungan keluarga sebesar $3,397 > t_{tabel} 2,001$ kemudian hasil dari nilai $sig. t$ $0,001 <$ nilai signifikansi $0,05$. Hasil yang didapatkan bahwa variabel lingkungan keluarga bernilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

4.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran Uji koefisien determinasi agar mengetahui besaran hasil kontribusi variabel bebas dari model regresi pada variabel terikat.

Tabel 4.16 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.451	2.54743

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri

Sumber : Hasil olah data primer pada SPSS v.23, 2023

Hasil dari R Square pada tabel 4.16, bahwa besaran hasil uji dilihat pada keterangan tabel *Adjusted R Square* adalah 0,451 atau 45,1%. Dari hasil dapat dijelaskan bahwa kemampuan kontribusi dari ketiga variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan islam, efikasi diri, dan lingkungan keluarga pada satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha bernilai 45,1% Jadi sisa dari ($100\% - 45,1\% = 54,9\%$) disebabkan oleh pengaruh lainnya yang tidak dilakukan dalam penelitian.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Islam terhadap Minat Berwirausaha

Variabel pengetahuan kewirausahaan islam hasilnya bernilai positif tetapi tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil didapatkan berdasarkan uji hipotesis secara parsial t dengan t_{hitung} $0,510 < t_{tabel} 2,001$ dengan hasil nilai signifikansi t $0,612 > 0,05$. Maka, dapat dijelaskan bahwa tingkat

pengetahuan kewirausahaan islam yang dimiliki oleh mahasiswa tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Dari penelitian hasil variabel X1 berarti ketika terjadi minat berwirausaha dengan memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan islam, mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang tidak menganggap bahwa pengetahuan kewirausahaan islam dapat menumbuhkan sebuah minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan karakteristik responden menurut jenis kelamin, Mahasiswa perempuan mendominasi dibandingkan laki-laki di angkatan 2019. Kemudian, berdasarkan karakteristik data kepemilikan usaha dengan hasil sampel terbanyak mahasiswa belum memiliki usaha dengan hasil 50 mahasiswa, 6 mahasiswa sedang merintis, dan 6 mahasiswa lainnya sudah memiliki usaha. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa dalam implementasi mengenai kegiatan wirausaha masih banyak yang belum mengaplikasikan.

Berdasarkan hasil pernyataan variabel pengetahuan kewirausahaan islam, Indikator pertama mengenai kewirausahaan islam tersebut dapat dijelaskan bahwa mahasiswa menyatakan setuju bahwa telah mengetahui cara berbisnis dan berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan islam dan etika bisnis islam, kemudian Indikator kedua, melalui bekal ilmu pengetahuan kewirausahaan dapat dijadikan pengembangan bisnis. Indikator ketiga yang menyatakan bahwa praktik kewirausahaan harus menggunakan nilai-nilai ekonomi Islam dengan tanggapan respon sangat setuju. Indikator keempat, menghindari perilaku curang adalah bagian dalam etika bisnis islam, hasil tanggapan menyatakan sangat setuju. Indikator kelima, landasan dan pedoman berwirausaha dalam Islam yakni dengan landasan Al-Qur'an dan Hadis, hasil tanggapan menyatakan sangat setuju. Penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari indikator pernyataan yang telah dibagikan, banyak mahasiswa yang menyatakan setuju dan sangat setuju mengenai tingkat pengetahuan kewirausahaan islam. Namun, berdasarkan hasil implementasinya banyak mahasiswa yang belum memiliki usaha. Sehingga, variabel pengetahuan kewirausahaan islam tidak terdapat pengaruh minat dalam berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang.

Hasil yang telah didapatkan selaras penelitian dari Novi Trisnawati¹²⁰ dari variabel pengetahuan kewirausahaan yang dipelajari siswa SMK N 1 Pamekasan tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha yang disebabkan karena pelaksanaan belajar kurang efektif dan disebabkan masa peralihan kepala sekolah dengan kebijakan yang berbeda. Sedangkan dari Flora¹²¹ hasil analisis tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung penyebabnya yaitu mahasiswa sudah memperoleh teori dalam perkuliahan tetapi untuk implementasi mengenai lokasi dalam merintis bisnis, kemudian modal belum dialokasikan dengan baik, dan praktik analisa belum maksimal karena kurangnya jam pembelajaran. Persepsi bahwa pengetahuan rendah dapat menyebabkan rendah, namun dalam penelitian Flora berpendapat kurang setuju dari persepsi tersebut, dikarenakan mahasiswa akan tetap bisa melakukan sesuatu yang menghasilkan dan bernilai kebermanfaatannya melalui cara lain yaitu melihat pengalaman dan peluang bisnis yang ada di lingkungan sekitarnya.

Didukung penelitian dari Isvia Safa¹²², yang menganalisa pada kinerja wirausaha seorang muslim dari hasil yang telah dilakukan penelitian pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan namun bernilai positif. Dapat diketahui bahwa ketika wirausaha muslim ingin meningkatkan kemampuan kinerja, maka diperlukan hal selain pengetahuan kewirausahaan, Hasil dari Dini dan Wahyudin¹²³, pengetahuan kewirausahaan diperoleh hasil koefisien regresi negatif dan tidak berpengaruh pada minat siswa SMK di Kabupaten Pekalongan. Pendapatnya bahwa pada pengetahuan saja tidak cukup walaupun dalam hasil analisis deskriptif variabel ini masuk pada kategori yang baik, namun ada alasan lain yaitu siswa yang telah mengetahui akan berminat, tetapi secara detail mereka belum mengetahui tentang gambaran usaha yang akan dijalankan, dan cara mengoperasionalkan bisnis dengan baik. Dini mengungkapkan kembali berdasarkan teori kewirausahaan Alma bahwa untuk terbentuknya sebuah minat pada siswa dan meningkatnya pemahaman

¹²⁰Trisnawati.

¹²¹Puspitaningsih.

¹²²Isvia Safa Rosida, "The Influence Of Entrepreneurial Knowledge and Motivation On The Performance Of Muslim Entrepreneurs," *STIE Perbanas Surabaya*, 2019.

¹²³Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating," 7.3 (2018), 878–93.

berbisnis atau kewirausahaan tidak cukup pada teori, diperlukan praktik dalam mendukung teori tersebut.

Hasil penelitian Rostina dan Fikri Aransyah¹²⁴ dari penelitian yang telah dilakukan bahwasannya literasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Universitas Mulawarman, dapat diketahui mahasiswa belum mampu dalam mengelola risiko berbisnis dan informasi mengenai wirausaha masih kurang. Perlunya memberikan arahan dengan literasi yang baik, namun juga didukung dengan praktik seperti bazar, ikut dalam kegiatan seminar dengan pakar ahli langsung, dan belajar pengalaman dari kegagalan agar memahami bagaimana langkah dalam berwirausaha secara baik.

4.7.2 Pengaruh Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha

Variabel efikasi diri hasilnya bernilai positif dan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut berdasarkan uji hipotesis secara parsial t dengan $t_{hitung} 2,987 > t_{tabel} 2,001$ dengan hasil signifikansi $t 0,004 < 0,05$. Maka, dapat dijelaskan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki mahasiswa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut berarti bahwa ketika terjadi minat berwirausaha dengan memiliki tingkat keyakinan kemampuan (efikasi diri), mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang memiliki keyakinan akan kemampuan diri untuk berwirausaha, adanya pengaruh positif dikarenakan faktor yang pertama yaitu pengalaman keberhasilan : melalui pengalaman dari mahasiswa yang telah melakukan bisnis dengan berbagai kegagalan sehingga menumbuhkan tekad untuk meraih keberhasilan.

Faktor kedua, dikarenakan pengalaman dari orang lain : melalui kegiatan bisnis yang dilakukan oleh rekan yang dijadikan contoh untuk melakukan kegiatan berwirausaha sehingga timbul minat berwirausaha. Faktor ketiga, dikarenakan persuasi verbal : melalui dorongan orang lain berpengaruh dalam mempengaruhi keyakinan mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor keempat, dikarenakan kondisional fisik dan emosi : mahasiswa yang memiliki fisik yang sehat dengan diiringi rasa

¹²⁴Rostina dan Muhammad Fikry Aransyah, "Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman," 11.1 (2023), 276–87.

senang dan bahagia dalam melakukan kegiatan usaha dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan dirinya.

Hasil yang telah didapatkan selaras penelitian dari Anggi Try Febyanti,dkk¹²⁵ hasil secara parsial dalam hipotesis pada variabel efikasi diri dinyatakan bahwa *self-efficacy* signifikan berpengaruh pada *entrepreneurial intentions*. Kemudian penelitian dari Rahman El Junusi¹²⁶, variabel *self-efficacy* ada pengaruh yang signifikan terhadap *entrepreneurial orientation*, dalam penjelasan bahwa efikasi diri memiliki peran yang penting dalam berwirausaha. Ketika rasa efikasi diri seseorang rendah dapat menyebabkan rasa takut akan kegagalan dalam membangun kompetensi. Begitupun saat efikasi diri seseorang tinggi dapat meningkatkan pada perilaku, sikap, dan kegigihan dalam menghadapi permasalahan dalam wirausaha. Wirausahawan yang baik dalam membangun memiliki efikasi diri yang tinggi dengan sikap aktif, dan inovatif dalam bisnis yang dikembangkan.

Didukung dari penelitian Sri Wahyu¹²⁷ dalam efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil lain berdasarkan tanggapan responden pada persepsi mahasiswa tentang sikap tekun dan mandiri dalam berwirausaha dari pengalaman berwirausaha. Selanjutnya dari Iva, dkk¹²⁸ penelitian dari variabel efikasi diri sebagai mediasi variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan minat berwirausaha. Efikasi diri didukung oleh beberapa karakteristik diantaranya : kemampuan dan kompetensi yang baik dalam meningkatkan niat santri menjadi wirausahawan yang handal. Dikuatkan dari Flora¹²⁹ dengan hasil efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. Efikasi diri didukung karena lingkungan sekitar yang mendorong dalam memberikan arahan informasi positif seperti sukses akan berwirausaha, sehingga timbul senang dan yakin akan berwirausaha walaupun akan ada resiko yang dihadapi.

4.7.3 Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Variabel lingkungan keluarga hasilnya bernilai positif dan terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut berdasarkan uji hipotesis

¹²⁵Febyanti, Saroh, dan Hardati.

¹²⁶Junusi.

¹²⁷Wahyu et al.

¹²⁸Mala, Pratikto, dan Winarno.

¹²⁹Puspitaningsih.

secara parsial t dengan $t_{hitung} 3,397 > t_{tabel} 2,001$ dengan hasil signifikansi $t < 0,001 < 0,05$. Maka, dapat dijelaskan faktor lingkungan keluarga dari mahasiswa ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut berarti bahwa ketika terjadi minat berwirausaha maka ada dorongan dari lingkungan keluarga, mahasiswa Ekonomi Islam 2019 UIN Walisongo Semarang. Faktor tersebut dipengaruhi oleh dorongan dari keluarga terdekat, pola asuh orang tua dalam memberikan edukasi untuk bersifat mandiri dan kreatif dalam bekerja yaitu melalui wirausaha, dan kondisi keuangan keluarga yang hanya cukup untuk beberapa hal saja juga dapat meningkatkan minat mahasiswa Ekonomi Islam 2019 UIN Walisongo Semarang dalam berwirausaha.

Hasil yang telah didapatkan selaras penelitian dari Galih N dan Diana Rahmawati¹³⁰ bahwasanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY berminat berwirausaha melalui dukungan lingkungan keluarga dengan pengaruh yang positif. Kemudian penelitian dari Khoirun Nisa dan Indri¹³¹, hasil yang telah didapatkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi pada pengaruh minat berwirausaha, dengan hasil yang berpengaruh signifikan. Ketika lingkungan keluarga mendukung maka minat wirausaha mahasiswa UNNES Fakultas Ekonomi angkatan 2015 juga semakin meningkat. Teori yang dilakukan sesuai dengan faktor sosial karena lingkungan keluarga sangat mendukung mahasiswa dalam berwirausaha terutama dengan adanya dorongan pihak keluarga.

Penelitian oleh Nurudin¹³² yang telah dilakukan pada objek wanita muslim Di Desa Sukodono Kabupaten Demak , hasil yang didapatkan lingkungan keluarga berpengaruh pada keputusan wanita muslim dalam berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan pihak keluarga telah memiliki usaha, dan mengajarkan ilmu wirausaha. Mayoritas juga telah memiliki usaha *basic home industry*. Selanjutnya dari Zainal¹³³ hasil dari variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa UIN Sumatera Utara Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan ada faktor keluarga baik sisi baik dan buruk akan mengakibatkan pada tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

¹³⁰Noviantoro dan Rahmawati.

¹³¹Nisa dan Murniawaty.

¹³²Nurudin.

¹³³Siregar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel secara parsial pada X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan Islam), X_2 (Efikasi Diri), dan X_3 (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Minat Berwirausaha) pada Mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang, sehingga dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan Kewirausahaan Islam bernilai positif namun tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut dilihat dari nilai t_{hitung} $0,510 < t_{tabel}2,001$ dengan nilai signifikansi $0,612 > 0,05$ artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan islam pada mahasiswa tidak mempengaruhi minat berwirausaha.
2. Efikasi Diri bernilai positif terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut dilihat dari nilai t_{hitung} $2,987 > t_{tabel}2,001$ dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri pada mahasiswa dapat meningkatkan dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
3. Lingkungan Keluarga bernilai positif terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut dilihat dari nilai t_{hitung} $3,397 > t_{tabel}2,001$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ artinya semakin tinggi dukungan melalui lingkungan keluarga dapat meningkatkan dan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan variabel bebas berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari hasil prariset saja sehingga dari hasil kontribusi lainnya masih dipengaruhi faktor variabel lain di luar penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan tersebut, masih perlu perbaikan penulisan maupun kebermanfaatan pada pihak yang berkaitan, maka peneliti memberikan saran, diantaranya :

1. Untuk lembaga/instansi pendidikan, penelitian ini sebagai kajian evaluasi untuk meningkatkan dan memaksimalkan pengetahuan lebih luas lagi, dan menunjang kemampuan mahasiswa dalam berwirausaha

2. Untuk mahasiswa dan masyarakat, penelitian ini sebagai pengembangan untuk mendorong alternatif mencari lapangan pekerjaan dengan berinovasi dan menciptakan hal yang bermanfaat untuk dijadikan berwirausaha
3. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini sebagai kajian untuk menambah faktor lain yang menunjang dalam minat berwirausaha di era yang berbasis digital dan era *society 5.0*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, Dini, dan Agus Wahyudin, “Pengaruh Lingkungan keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating,” 7.3 (2018), 878–93
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*, (Bandung : CV. Alfabeta), Edisi Revisi 2014
- Anggadwita, Grisna, Veland Ramadani, Dini Turipanam Alamanda, Vanessa Ratten, dan Medain Hashani, “Entrepreneurial intentions from an Islamic perspective: A study of Muslim entrepreneurs in Indonesia,” *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 31.2 (2017), 165–79
- Ali, Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*, (Kediri : IAIT Press) 2009.
- Anwar, Solikhul, “Kewirausahaan Prespektif Islam,” *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 15.1 (2020), 133–58
- Aprijon, “Kewirausahaan dan Pandangan Islam,” *Menara*, 12 (2013)
- Ayu, Ida, Ida I Dewa, dan I Wayan, “Determination of Entrepreneurship Education , Family Environment , and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest,” *Jurnal Economica*, 16.1 (2020), 33–43
- Basuki, Agus tri, *Analisis statistik dengan spss* (Yogyakarta, 2015)
- Bondan, Sri, dan Farikah, *Pengantar Teori Kewirausahaan Jilid 1*, ed. oleh Tim Cendekia, edisi 1 (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017)
- Digdowiseiso, Kumba, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, ed. oleh Suharyono, Cetakan I (Jakarta: LPU-UNAS, 2017)
- Erlina, Lina, *Efikasi Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Mobilisasi Pasien*, ed. oleh Hotma Rumahorbo, Cetakan I (Bandung: Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung, 2020)
- Fatimah, Siti, Ardian Renata Manuardi, dan Rini Meilani, “Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa,” 4.1 (2021), 25–36
- Febyanti, Anggi Try, Siti Saroh, dan Ratna Nikin Hardati, “The Effect Of Self-Efficacy, Family Environment And entrepreneurship Education On Entrepreneurial Intentions (Study on Students of the Islamic University of Malang),” *Humanities, Social Sciences and*

Business, 1.3 (2022), 161–72

Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, Yusrizal Akmal, dan Jamaluddin Idris, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25*, Edisi I, 2019

Hamzah, “Nilai-Nilai Spiritual Entrepreneurship (Kewirausahaan) Dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Syar’ie*, 4.1 (2021), 43–53

Hermawan, Sigit, dan Amirullah, “Metode penelitian bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif,” 2016

Hijriah, Hanifiyah Yuliatul, “Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan,” *Tsaqafah*, 12.4 (2016), 187–208

Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Baharuddin, Muhammad Aswar, dan Darmawati, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ilyas Ismail, Edisi I (Gunadarma Ilmu, 2018)

Indriyani, Lisa, dan Margunani, “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha,” *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*, 7.3 (2018), 848–62

Jr, Artino, dan Anthony R., “Academic self-efficacy: from educational theory to instructional practice,” *Perspectives on Medical Education*, 1.2 (2012), 76–85

Junusi, Rahman El, “The Role of Akhlak Intelligence : Mediation Between Self-Efficacy and Entrepreneurial Orientation,” 4810 (2021), 1–18

Juliandi, Azuar, Irfan, dkk, *Mengolah data Penelitian bisnis dengan SPSS*, (Medan : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, 2016)

Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahannya*. (Bandung : PT. Sygma Examedia Arkanleema : 2017)

Mala, Iva Khoiril, Heri Pratikto, dan Agung Winarno, “The Effect Of Family Environment, Entrepreneurship Education And Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention In Pondok Pesantren At Throughout Malang, Indonesia,” *International Journal of Bussiness, Economics and Law*, 20.5 (2019), 112–19

Maulana, Fikri, “Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam,” *Pendidikan Islam*, 2.01 (2019), 30–44

Meifiani, Nur, dan Zulkifli, *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa*

- Nalendra, Aloysius Ranga Aditya, dan Dkk, *Statistika Seri Dasar dengan SPSS* (BANDUNG: CV. Media Sains Indonesia, 2021)
- Nisa, Khoirun, dan Indri Murniawaty, “Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA5*, 1 (2020), 84–99
- Noviantoro, Galih, dan Diana Rahmawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY,” *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 2017, 1–10
- Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati, *Metodologi penelitian sosial*, ed. oleh Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Nurfaqih, Muhammad Isnan, dan Rizqi Anfanni Fahmi, “Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam,” *Working Paper Keuangan Publik Islam*, 8, 2018
- Nurudin, “Pengaruh Minat dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha,” 12 (2017), 321–36
- Pranowo, Taufiq Agung, “Level of self-efficacy of middle school students during the Covid-19 pandemic,” 2.2 (2021), 83–94
- Prasetyani, Dwi, *Kewirausahaan Islami*, ed. oleh Kundhar Saddhono, Cetakan I (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2020)
- Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. oleh Teddy Chandra, Edisi Revi (Surabaya: Zifana Publisng, 2008)
- Puspitaningsih, Flora, “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi,” *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2.2 (2014), 224–36
- Qarhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta : Gema Insani
- Rachmawati, Henny, Waspodo Tjipto Subroto, Universitas Negeri Surabaya, dan Universitas Negeri Surabaya, “Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa,” 2 (2020), 56–67

- Ridwan, Muannif, Ahmad Syukri, Badarussyamsi, dan ., “Studi analisis tentang makna pengetahuan dan ilmu pengetahuan serta jenis dan sumbernya,” *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 04.01 (2021), 31–54
- Rosida, Isvia Safa, “The Influence Of Entrepreneurial Knowledge and Motivation On The Performance Of Muslim Entrepreneurs,” *STIE Perbanas Surabaya*, 2019
- Rostina, dan Muhammad Fikry Aransyah, “Pengaruh Literasi Kewirausahaan Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Mulawarman,” 11.1 (2023), 276–87
- Rukmi Octaviana, Dila, dan Reza Aditya Ramadhani, “HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama,” *Jurnal Tawadhu*, 5.2 (2021), 143–59
- Rusdiana, *KEWIRAUSAHAAN Teori dan Praktik*, ed. oleh Tim Redaksi Pustaka Setia, Cetakan ke (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018)
- Rustika, I made, “Efikasi Diri : Tinjauan Teori Albert Bandura,” *buletin psikologi*, 20.1 (2012), 18–25
- Santoso, Fattah Setawan, “Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam,” 5.1 (2020), 13–24
- Saputra, Guntur, Yoppi Syahrial, Andiyas Miawan, dan ., “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo,” *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 2.2 (2021)
- Setiawan, Sobur, *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dengan SPSS versi 24*, (PPNI Qatar, 2019)
- Sintya, Ni Made, “Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar,” *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1.1 (2019), 1–44
- Siregar, Zainal Abidin, “The Influence of Family Environment , Entrepreneurship Knowledge and Entrepreneurship Motivation on Students ’ Entrepreneurship Interest of Islamic Education Management Program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Padang*

International Convergence on Education, Economics, Business and Accounting,
124. December 2018 (2020), 566–74

Statistik, Badan Pusat, *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*, 2022

———, *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ed. oleh IKAPI, cetakan ke
(Bandung: CV Alfabeta, 2013)

Trisnawatii, Novi, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga
pada Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pamekasan,” *Ekonomi Pendidikan dan
Kewirausahaan*, 2.1 (2014), 57–71

Wahyu, Sri, Lelly Hana Setyanti, Eriha Cahyani Pradana, dan ., “Pengaruh Pendidikan
Kewirausahaan , Efikasi Diri Berwirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam di Jember,” *Jurnal Manajemen &
Kewirausahaan*, 2021

Yahya, Aqil Barqi, “Etika Bisnis (Perilaku) Bisnis Rasulullah Muhammad SAW Sebagai
Pedoman Berwirausaha,” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan
Syariah*, 5.1 (2020), 95–100

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*
(KENCANA, 2017)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Azizah Dian Ariyanti mahasiswi S1 Ekonomi Islam 2019, UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) yang berjudul **“Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”**

Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi saudara/i. Tidak ada jawaban benar dan salah, sehingga saudara/i tidak perlu merasa ragu untuk menjawab. Hasil dari skala kuesioner ini tidak akan mempengaruhi apapun yang terkait diri saudara/i.

Identitas responden dan data-data yang diberikan terjaga kerahasiaannya. Dimohon untuk mengisi semua pernyataan pada skala ini dengan jujur. Kesungguhan dan kejujuran saudara sangat peneliti harapkan demi kualitas penelitian ini.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa/i Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang
- Sudah menempuh sks mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semoga segala urusan saudara/i di mudahkan oleh Allah SWT

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

Azizah Dian Ariyanti

- Identitas Responden :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin : L/P **(pilih opsi)*

Kepemilikan usaha : Iya/sedang merintis/belum **(pilih opsi)*

- Petunjuk pengisian

Berikan jawaban atas pertanyaan dibawah ini dengan cara memilih salah satu pilihan nomor yang ada, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Pengetahuan Kewirausahaan Islam (X1)						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui cara berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis islam yang pernah saya ambil					
2	Melalui bekal pengetahuan kewirausahaan islam, saya memiliki kreatifitas usaha untuk mengembangkan bisnis yang akan saya tekuni					
3	Dalam praktik berwirausaha, saya akan menerapkan nilai ekonomi islam dalam berwirausaha					
4	Saya mengetahui bahwa menghindari perilaku curang, menakar tidak sesuai timbangan dan perilaku riba merupakan bagian dari etika dalam berbisnis					
5	Saya paham bahwa landasan dan pedoman dalam berwirausaha Islam terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis					
Efikasi Diri (X2)						
1	Saya tertarik berwirausaha karena pengalaman saya sendiri pernah menjalankan usaha bisnis					
2	Saya ingin berwirausaha karena pengalaman praktik belajar di dalam perkuliahan					
3	Saya ingin berwirausaha karena banyak teman-teman saya yang sukses dalam berwirausaha					
4	Saya yakin bisa konsisten dan fokus dalam berwirausaha melalui					

	informasi yang diberikan oleh orang lain					
5	Saya punya semangat yang tinggi dalam berwirausaha, ketika keadaan fisik dan emosional saya sedang baik					
Lingkungan Keluarga (X3)						
1	Orang tua saya membimbing dan mengajari saya tentang berwirausaha					
2	Keluarga saya mendukung saya menjadi pengusaha/ pembisnis					
3	Keadaan ekonomi keluarga memicu saya untuk berwirausaha					
Minat Berwirausaha (Y)						
1	Saya yakin dan mampu berwirausaha untuk memajukan perekonomian					
2	Saya dapat menjalankan bisnis dengan tekun guna memperoleh hasil yang diinginkan					
3	Saya mengelola dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha					
4	Saya menjalankan bisnis dengan tanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan					
5	Saya dapat menciptakan suatu kreativitas dan inovasi sehingga menghasilkan produk baru					
6	Saya berfokus pada tujuan walaupun terdapat hambatan dalam berwirausaha					

docs.google.com/forms/d/1...

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam 2019 UIN Walisongo Semarang)

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Azizah Dian Ariyanti mahasiswi S1 Ekonomi Islam 2019, UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi saudara/i. Tidak ada jawaban benar dan salah, sehingga saudara/i tidak perlu merasa ragu untuk menjawab. Hasil dari skala kuesioner ini tidak akan mempengaruhi apapun yang terkait diri saudara/i.

Identitas responden dan data-data yang diberikan terjaga kerahasiaannya. Dimohon untuk mengisi semua pernyataan pada skala ini sesuai dengan keadaan. Kesungguhan dan kejujuran saudara/i sangat peneliti harapkan demi kualitas penelitian ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- Mahasiswa/i Ekonomi Islam angkatan 2019 UIN Walisongo Semarang
- Sudah menempuh sks mata kuliah Kewirausahaan dan Etika Bisnis Islam

Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/i yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Semoga segala urusan saudara/i di mudahkan oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,
Azizah Dian Ariyanti

docs.google.com/forn

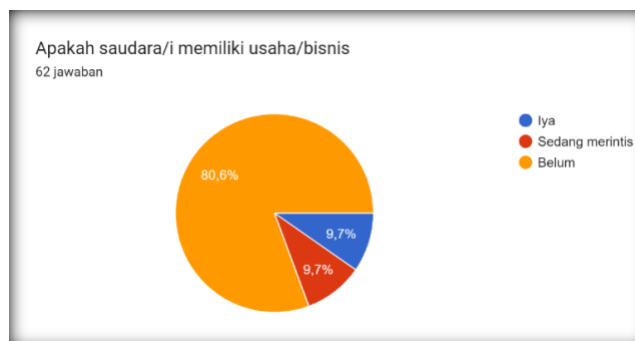
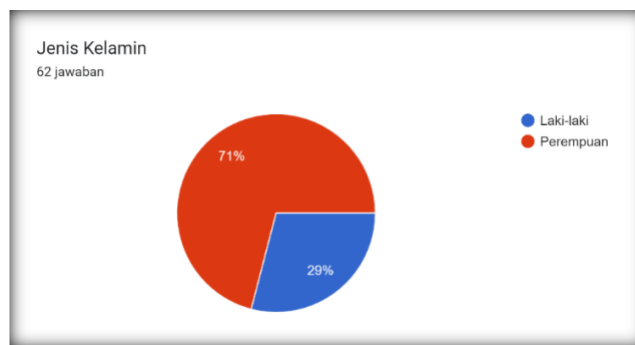
KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN ISLAM, EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam 2019 UIN Walisongo Semarang)

Your response has been recorded.

[Submit another response](#)

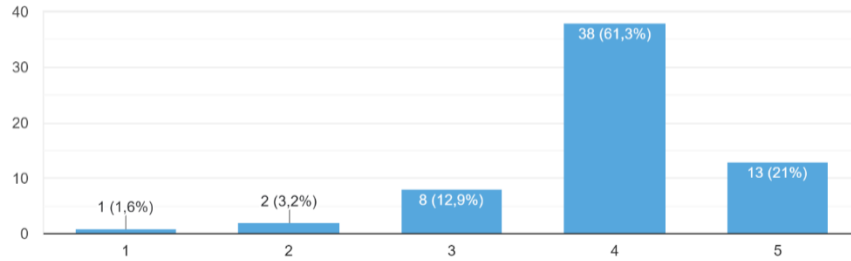
This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) - [Terms of Service](#) - [Privacy Policy](#)

Google Forms



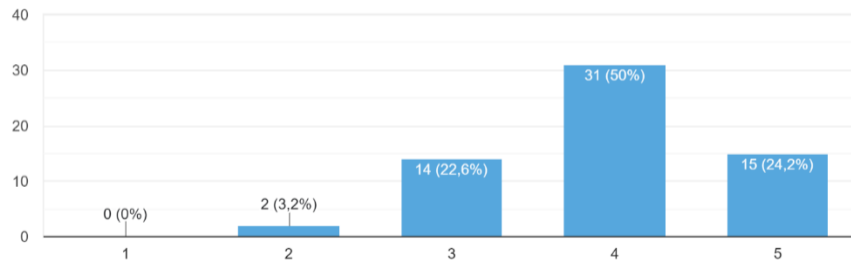
Saya mengetahui cara berwirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan dan etika bisnis islam yang pernah saya ambil

62 jawaban



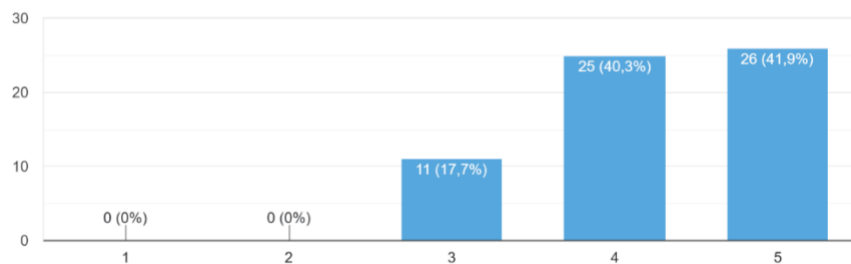
Melalui bekal pengetahuan kewirausahaan islam, saya memiliki bekal peluang usaha untuk mengembangkan bisnis yang akan saya tekuni

62 jawaban



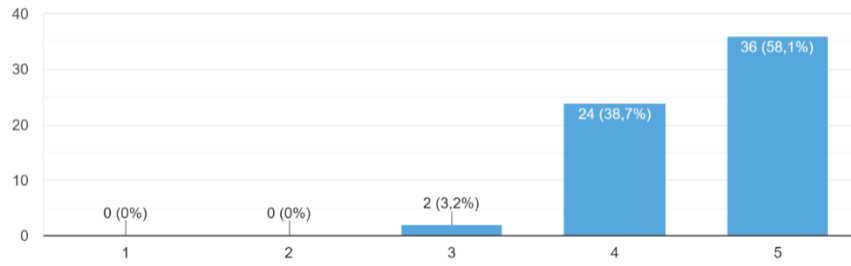
Dalam praktik berwirausaha, saya akan menerapkan nilai ekonomi islam dalam berwirausaha

62 jawaban



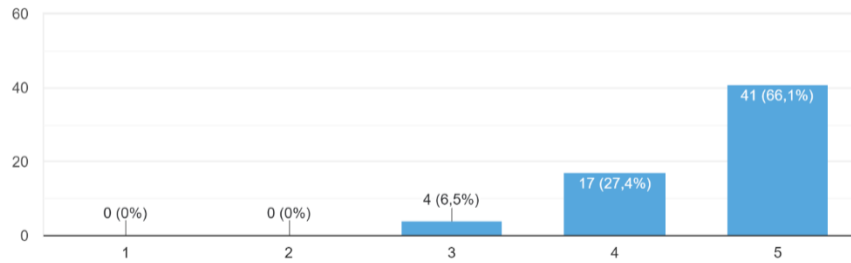
Saya mengetahui bahwa menghindari perilaku curang, menakar tidak sesuai timbangan dan perilaku riba merupakan bagian dari etika dalam berbisnis

62 jawaban



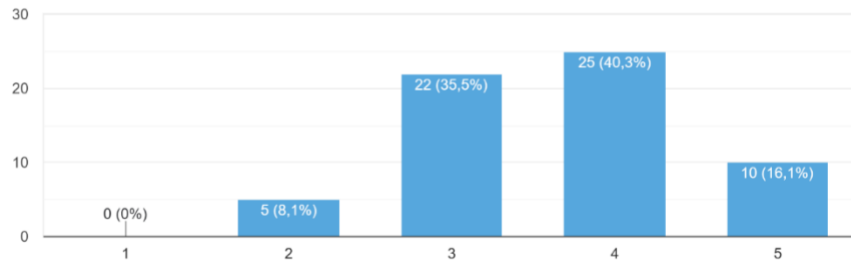
Saya paham bahwa landasan dan pedoman dalam berwirausaha Islam terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis

62 jawaban



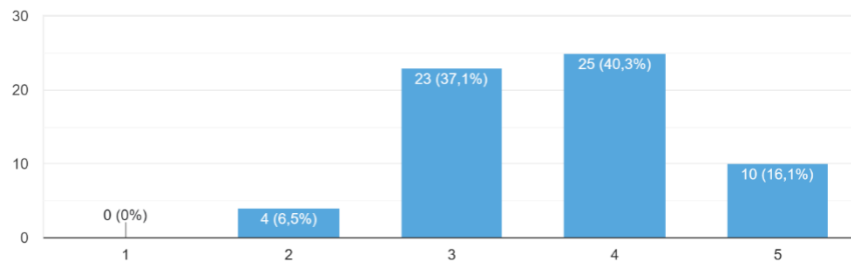
Saya tertarik berwirausaha karena pengalaman saya sendiri pernah menjalankan usaha bisnis

62 jawaban

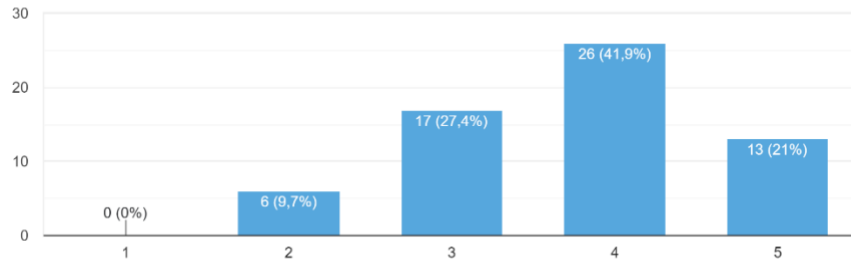


Saya ingin berwirausaha karena pengalaman praktik belajar di dalam perkuliahan

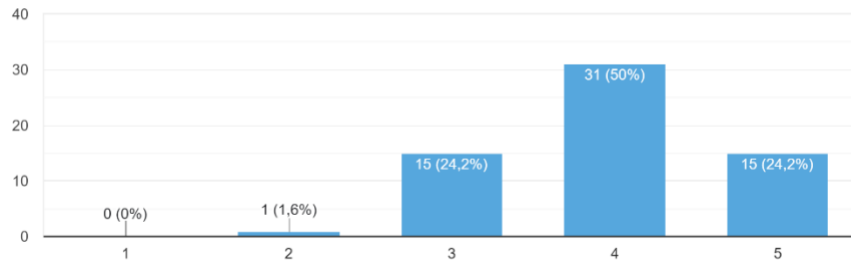
62 jawaban



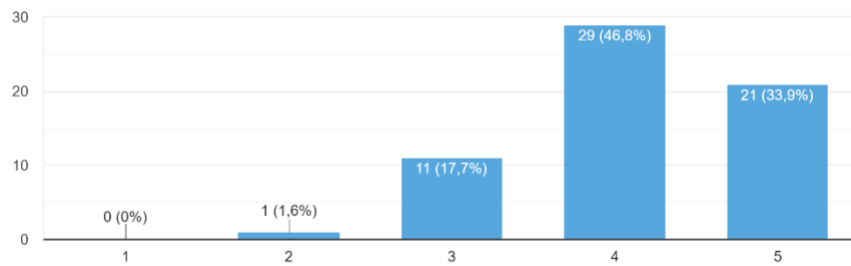
Saya ingin berwirausaha karena banyak teman-teman saya yang sukses dalam berwirausaha
62 jawaban



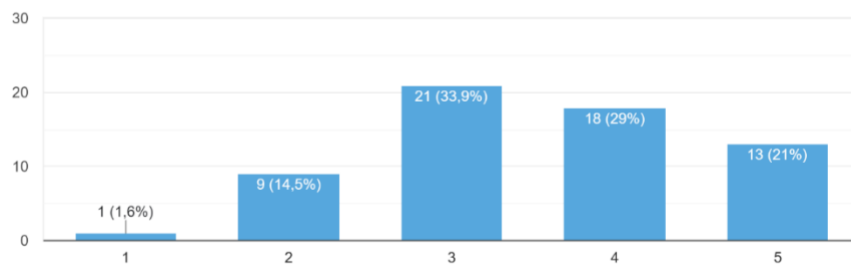
Saya yakin bisa konsisten dan fokus dalam berwirausaha melalui informasi yang diberikan oleh orang lain
62 jawaban



Saya punya semangat yang tinggi dalam berwirausaha, ketika keadaan fisik dan emosional saya sedang baik
62 jawaban

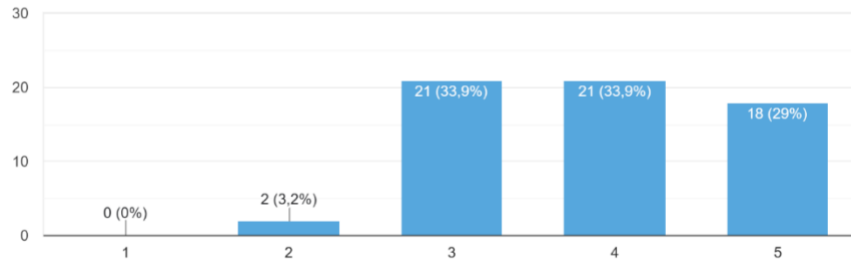


Orang tua saya membimbing dan mengajari saya tentang berwirausaha
62 jawaban



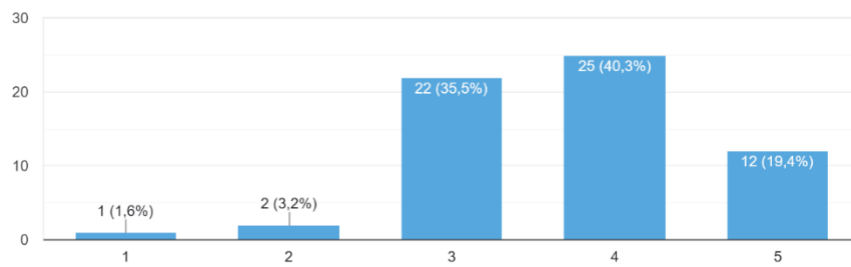
Keluarga saya mendukung saya menjadi pengusaha/ pembisnis

62 jawaban



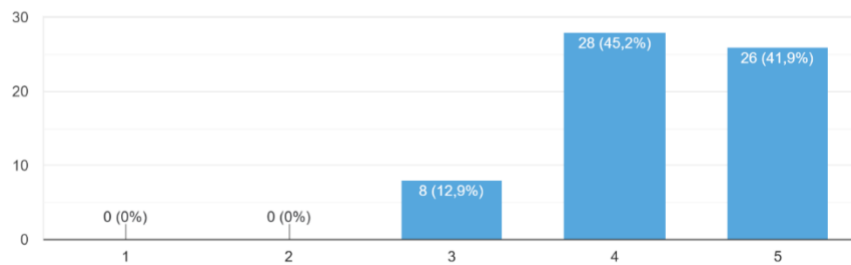
Kedaaan ekonomi keluarga memicu saya untuk berwirausaha

62 jawaban



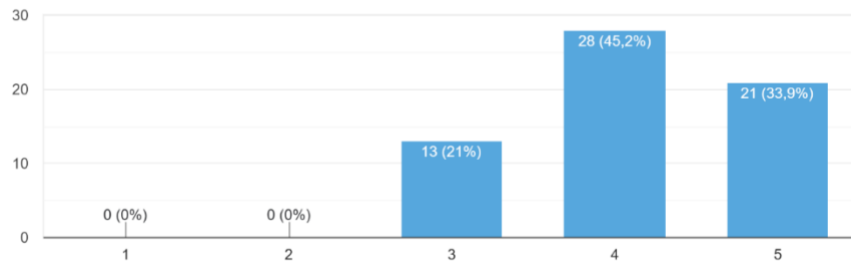
Saya yakin dan mampu berwirausaha untuk memajukan perekonomian

62 jawaban



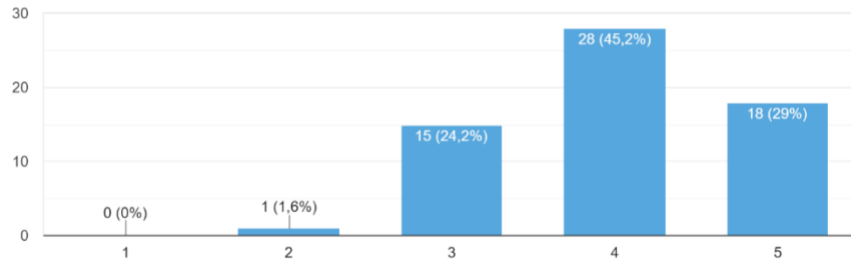
Saya dapat menjalankan bisnis dengan tekun guna memperoleh hasil yang diinginkan

62 jawaban



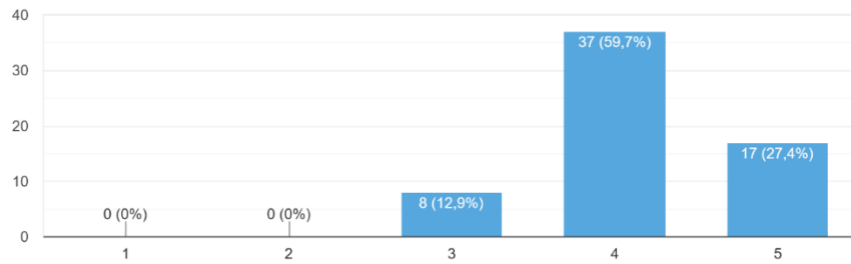
Saya akan mengelola dan berani mengambil resiko dalam berwirausaha

62 jawaban



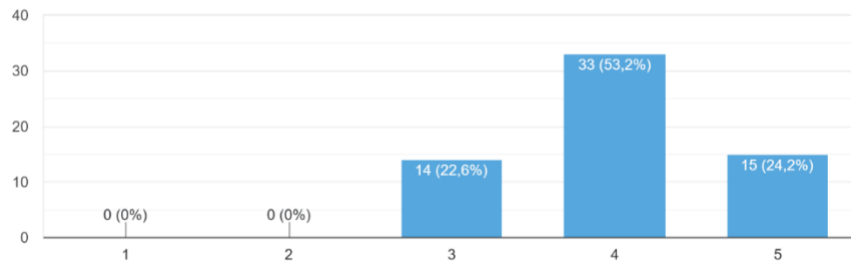
Saya menjalankan bisnis dengan tanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan

62 jawaban



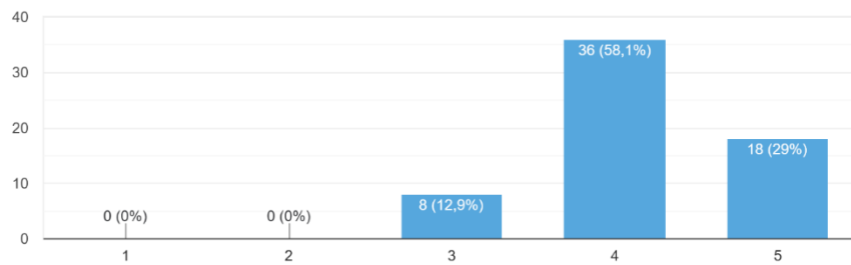
Saya dapat menciptakan suatu kreativitas dan inovasi sehingga menghasilkan produk baru

62 jawaban



Saya berfokus pada tujuan walaupun terdapat hambatan dalam berwirausaha

62 jawaban



LAMPIRAN 2 : Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Kepemilikan usaha
1	Ulfa Nurkhasanah	Perempuan	Belum
2	Noor Ariani	Perempuan	Belum
3	Alvikhayati	Perempuan	Belum
4	Laili Nurul Ubaidah	Perempuan	Belum
5	Nely Atiyatun Nafis	Perempuan	Belum
6	Nela Zahrotun Nafis	Perempuan	Belum
7	Aisah Eka Nurrisqi	Perempuan	Belum
8	Gilang Dewanda Dwiguna	Laki-laki	Belum
9	Ichsanuddin Mustady	Laki-laki	Sedang merintis
10	Nabilah Fazha Azizah	Perempuan	Belum
11	Dwi Nur Aini	Perempuan	Belum
12	Milenia R	Perempuan	Belum
13	M.Misfandri	Laki-laki	Belum
14	Rofi'i	Laki-laki	Sedang merintis
15	Ade rahma	Perempuan	Belum
16	Putri	Perempuan	Iya
17	Amadhea	Perempuan	Iya
18	Siti Purmini	Perempuan	Belum
19	Marifatul Hasanah	Perempuan	Sedang merintis
20	Vian Aditya Saputra	Laki-laki	Belum
21	Umi Kulsum	Perempuan	Belum
22	Kirana Anggita Pramesti	Perempuan	Belum
23	Agnes maulidia rohmania	Perempuan	Belum
24	Nafi Sulaeni	Perempuan	Belum
25	Laila Nisfi	Perempuan	Iya
26	Ni'matus Saadah	Perempuan	Belum
27	Nadya rizqi amalia	Perempuan	Belum
28	Kiki zaenul fikri	Laki-laki	Sedang merintis
29	Laily Tasya Islami	Perempuan	Belum
30	Afanin Roisakbar	Perempuan	Belum
31	Sri Wulandari	Perempuan	Belum
32	Dwiky Ikhsan	Laki-laki	Belum
33	Abdul Muid	Laki-laki	Belum
34	Jihan Aldi	Laki-laki	Belum
35	Nabila	Perempuan	Sedang merintis
36	Azda Baiquni	Laki-laki	Belum
37	Lidya Marthalina	Perempuan	Belum
38	Vina Anisa	Perempuan	Belum
39	Vidia Astutik nur kholifah	Perempuan	Belum
40	Muhammad Hafidz	Laki-laki	Belum
41	Farida Fatmawati	Perempuan	Belum
42	Nela Aini Najah	Perempuan	Belum
43	Nur Fais muhamad helmi	Laki-laki	Iya
44	Bahrotun Nafaroh	Perempuan	Belum

45	Irpan Apandi	Laki-laki	Iya
46	Alya Rahma F	Perempuan	Belum
47	Farid	Perempuan	Belum
48	Muna nada m.n	Perempuan	Belum
49	Shintia adelia puspita	Perempuan	Belum
50	Siska Dwi Saputri	Perempuan	Belum
51	Daffa Jilham Assraf	Laki-laki	Belum
52	Yumniatul Yumna	Perempuan	Belum
53	Atika Rahman	Perempuan	Belum
54	Popi istoria	Perempuan	Belum
55	Wahyu Arya kusumadika	Perempuan	Belum
56	Siti Lailatul Rizqiyah	Perempuan	Belum
57	Shofa Harir Robi'i	Laki-laki	Belum
58	Diah Ayu Kusuma W.	Perempuan	Belum
59	Alfath	Laki-laki	Iya
60	Maulana Farid Esack	Laki-laki	Belum
61	Siti Komariah	Perempuan	Belum
62	Mirza	Laki-laki	Sedang merintis

LAMPIRAN 3 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner

Pengetahuan Kewirausahaan Islam (X1)							Efikasi Diri (X2)					
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1 Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2 Total
1	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	4	21
2	3	3	5	5	5	21	4	3	3	5	5	20
3	4	3	5	5	5	22	3	5	5	3	3	19
4	4	4	5	5	4	22	3	2	3	4	4	16
5	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	5	23
6	4	4	5	5	4	22	3	4	4	3	4	18
7	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	5	25
8	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	4	16
9	4	4	4	4	5	21	4	3	3	4	4	18
10	5	4	4	5	5	23	4	5	5	4	5	23
11	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	3	15
12	4	4	4	5	4	21	3	4	3	4	4	18
13	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	5	5	22	3	4	3	5	4	19
15	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
16	4	5	3	5	5	22	4	3	3	5	5	20
17	4	4	4	4	4	20	4	3	3	4	4	18
18	3	3	4	4	4	18	4	3	4	3	3	17
19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
20	2	4	4	4	4	18	4	2	2	4	4	16
21	4	5	4	5	5	23	4	3	4	5	5	21
22	5	4	5	5	5	24	3	3	4	4	5	19

23	4	4	5	4	3	20	4	4	5	4	4	21
24	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19
25	2	2	4	5	5	18	5	2	2	5	5	19
26	4	4	4	5	5	22	3	4	4	3	3	17
27	4	3	3	4	4	18	3	3	3	3	4	16
28	4	5	4	5	5	23	5	3	4	5	5	22
29	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
30	4	3	3	4	5	19	4	2	3	4	5	18
31	5	4	5	5	5	24	2	5	4	3	3	17
32	3	4	3	5	5	20	3	4	3	3	3	16
33	4	4	3	4	3	18	3	2	2	5	5	17
34	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24
35	4	3	3	5	5	20	4	3	3	4	5	19
36	3	3	3	3	3	15	3	4	3	4	3	17
37	4	4	4	3	5	20	3	3	4	4	4	18
38	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
39	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	5	22
40	5	5	5	5	5	25	2	4	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20	3	3	3	2	2	13
42	4	4	4	5	5	22	4	4	3	4	4	19
43	3	4	5	5	4	21	5	5	3	5	5	23
44	4	3	5	5	5	22	4	2	3	4	5	18
45	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	5	22
46	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
47	4	5	5	5	5	24	2	4	4	3	3	16
48	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	23
49	4	4	3	4	5	20	3	4	4	4	5	20
50	5	3	5	5	5	23	2	4	4	4	4	18
51	4	2	5	4	5	20	3	3	3	3	4	16
52	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	4	21
53	1	4	5	5	5	20	2	3	2	3	4	14
54	5	4	5	4	5	23	4	5	4	3	4	20
55	4	3	4	4	5	20	3	4	5	4	3	19
56	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
57	3	3	5	5	5	21	3	4	3	4	4	18
58	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21
59	3	4	3	4	5	19	5	3	3	5	5	21
60	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21
61	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	23
62	4	4	5	5	5	23	3	4	3	3	3	16

Lingkungan Keluarga (X3)					Minat Berwirausaha (Y)						Y Total
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3 Total	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	3	4	5	12	5	4	5	5	4	5	28
2	4	3	5	12	5	5	5	5	3	4	27
3	5	5	5	15	5	5	3	4	4	4	25
4	3	2	3	8	4	5	4	5	4	5	27
5	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24
8	2	3	3	8	4	3	3	3	4	4	21
9	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24
10	3	5	5	13	5	4	4	4	4	5	26
11	4	4	3	11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	9	4	4	3	4	4	4	23
13	3	3	3	9	4	5	4	4	5	4	26
14	5	5	4	14	4	5	5	5	3	5	27
15	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	5	12	5	5	5	4	3	4	26
17	4	4	3	11	4	4	5	4	4	4	25
18	4	3	3	10	4	4	3	4	4	4	23
19	4	4	4	12	5	5	4	4	4	4	26
20	2	3	4	9	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25
22	5	4	4	13	4	4	4	4	5	5	26
23	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	24
25	3	5	3	11	5	4	5	5	3	5	27
26	3	3	3	9	5	4	4	3	4	4	24
27	3	3	3	9	3	3	4	4	3	3	20
28	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
29	2	4	4	10	4	4	4	4	4	4	24
30	2	4	5	11	4	3	3	4	5	4	23
31	1	4	4	9	4	3	3	4	4	4	22
32	2	4	2	8	3	3	2	3	3	3	17
33	3	3	1	7	5	5	5	5	4	4	28
34	2	3	4	9	5	5	5	5	5	5	30
35	3	3	4	10	5	4	4	4	4	5	26
36	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	18
37	4	3	4	11	5	5	4	4	4	4	26
38	5	5	3	13	5	5	5	5	5	5	30
39	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
40	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	18
41	2	2	2	6	3	3	3	3	3	3	18

42	3	3	4	10	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30
44	5	4	4	13	5	5	5	5	4	5	29
45	5	5	4	14	4	5	5	5	4	5	28
46	3	4	4	11	4	4	3	4	4	4	23
47	4	4	3	11	4	4	4	4	5	4	25
48	4	5	5	14	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	3	11	5	4	4	4	4	4	25
50	4	4	5	13	5	5	5	5	5	4	29
51	3	5	4	12	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	12	4	4	4	4	5	4	25
53	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24
54	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	24
55	2	3	3	8	5	3	4	4	3	3	22
56	5	5	4	14	5	4	4	4	4	4	25
57	3	3	3	9	4	3	3	3	3	3	19
58	3	4	3	10	5	5	4	4	5	5	28
59	3	5	3	11	4	4	3	4	3	4	22
60	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5	30
61	4	3	3	10	3	3	3	4	3	4	20
62	3	3	3	9	3	3	3	4	4	4	21

LAMPIRAN 4 : Hasil Olah Data SPSS

UJI VALIDITAS

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_Total
X1_1	Pearson Correlation	1	.425**	.210	.188	.176	.643**
	Sig. (2-tailed)		.001	.101	.143	.171	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1_2	Pearson Correlation	.425**	1	.220	.361**	.199	.691**
	Sig. (2-tailed)	.001		.085	.004	.121	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1_3	Pearson Correlation	.210	.220	1	.503**	.291*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.101	.085		.000	.022	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1_4	Pearson Correlation	.188	.361**	.503**	1	.508**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.143	.004	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1_5	Pearson Correlation	.176	.199	.291*	.508**	1	.608**
	Sig. (2-tailed)	.171	.121	.022	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62
X1_Total	Pearson Correlation	.643**	.691**	.664**	.724**	.608**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_Total
X2_1	Pearson Correlation	1	.135	.222	.601**	.556**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.297	.083	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2_2	Pearson Correlation	.135	1	.669**	-.013	-.094	.555**
	Sig. (2-tailed)	.297		.000	.923	.466	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2_3	Pearson Correlation	.222	.669**	1	.088	.045	.640**
	Sig. (2-tailed)	.083	.000		.496	.730	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2_4	Pearson Correlation	.601**	-.013	.088	1	.762**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.923	.496		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2_5	Pearson Correlation	.556**	-.094	.045	.762**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.466	.730	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62
X2_Total	Pearson Correlation	.753**	.555**	.640**	.705**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3_1	X3_2	X3_3	X3_Total
X3_1	Pearson Correlation	1	.541**	.346**	.816**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000
	N	62	62	62	62
X3_2	Pearson Correlation	.541**	1	.477**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62
X3_3	Pearson Correlation	.346**	.477**	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000
	N	62	62	62	62
X3_Total	Pearson Correlation	.816**	.833**	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y_Total
Y1	Pearson Correlation	1	.704**	.665**	.589**	.440**	.608**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	.704**	1	.741**	.746**	.513**	.695**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	.665**	.741**	1	.806**	.397**	.661**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	.589**	.746**	.806**	1	.452**	.772**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y5	Pearson Correlation	.440**	.513**	.397**	.452**	1	.596**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	.608**	.695**	.661**	.772**	.596**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62
Y_Total	Pearson Correlation	.808**	.888**	.865**	.873**	.679**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	5

Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	3

Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

UJI ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan Islam	62	15.00	25.00	21.3065	2.31594
Efikasi Diri	62	13.00	25.00	19.1452	2.69089
Lingkungan Keluarga	62	6.00	15.00	11.1452	2.21653
Minat Berwirausaha	62	17.00	30.00	24.7581	3.43886
Valid N (listwise)	62				

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.48399813
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.054
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.479	3.245		2.305	.025		
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	.080	.157	.054	.510	.612	.805	1.242
	Efikasi Diri	.455	.152	.356	2.987	.004	.632	1.582
	Lingkungan Keluarga	.615	.181	.397	3.395	.001	.659	1.517

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI HETEROSKEDASTISITAS

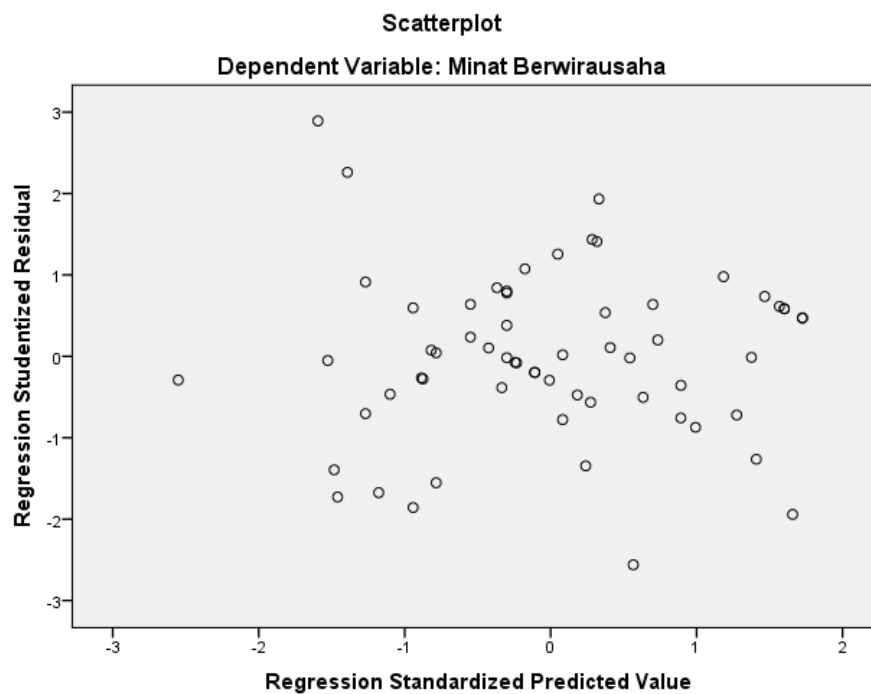
Uji Park

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.319	3.358		-.095	.925
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	-.030	.162	-.027	-.184	.855
	Efikasi Diri	.159	.158	.165	1.010	.317
	Lingkungan Keluarga	-.175	.188	-.149	-.932	.355

a. Dependent Variable: LN_RESS

Grafik Scatterplot



UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.479	3.245		2.305	.025
	Pengetahuan Kewirausahaan Islam	.080	.157	.054	.510	.612
	Efikasi Diri	.455	.152	.356	2.987	.004
	Lingkungan Keluarga	.615	.181	.397	3.395	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.451	2.54743

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan Islam, Efikasi Diri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Riwayat Diri

Nama : Azizah Dian Ariyanti
Tempat/Tanggal Lahir : Kendal, 8 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Gg. Kembang RT 3/RW 2 Kel. Jotang, Kec. Kendal, Kab.Kendal
Email : ariyantiazizahdian@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

SDN 2 Jotang : 2006-2012
SMP N 3 Kendal : 2012-2015
MA Sunan Pandanaran Yogyakarta : 2015-2018
UIN Walisongo Semarang : 2019-2023

Pendidikan Non Formal

TPQ : 2006-2012
Ponpes Sunan Pandanaran : 2015-2018
Ma'had Al-Jami'ah Walisongo : 2019-2020

Organisasi

OSIS : 2013-2014
Walisongo English Club (WEC) : 2020-2021
Nafilah Walisongo : 2020-2021
PMII Rayon Ekonomi (Lekraf) : 2020-2021

Semarang, 17 Maret 2023

Penulis,



Azizah Dian Ariyanti

NIM 1905026079